

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak/ *and Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen

*Consolidated Financial Statements
As of and for the year ended
31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon*

Daftar Isi	Halaman Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 94	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



TRANSCOALPACIFIC

Pernyataan Direksi
tentang
Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak

Board of Directors' Statement
regarding
The Responsibility for the
Consolidated Financial Statements
as of and for the years ended
31 December 2025 and 2024
PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : **Denry Raymond Lelo**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
sesuai KTP atau RT 016 RW 019
Kartu identitas Kelapa Gading Timur
lain Jakarta Utara

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Bintang Septo Drestanto**
Alamat kantor : Bakrie Tower Lt. 9
Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan,
Setiabudi, Jakarta Selatan 12940

Alamat domisili : Tebet Dalam I-J/15
sesuai KTP atau RT 004 / RW 001
Kartu identitas Tebet Barat, Tebet
lain Jakarta Selatan

Nomor telepon : (+62 21) 2994 1389
Jabatan : Direktur

1. Name : **Denry Raymond Lelo**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Karet
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile : Klp Kopyor Tmr Raya Q 1/15
based on ID card or RT 016 RW 019
other identity Kelapa Gading Timur
document Jakarta Utara

Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : President Director
2. Name : **Bintang Septo Drestanto**
Office address : Bakrie Tower 9 Floor
Jl. HR. Rasuna Said, Karet
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan 12940

Address of domicile : Tebet Dalam I-J/15
based on ID card or RT 004 / RW 001
other identity Tebet Barat, Tebet
document Jakarta Selatan

Phone number : (+62 21) 2994 1389
Position : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries;
 2. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
 4. We are responsible for the internal control system of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statements is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret/ March 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

Denry Raymond Lelo
Direktur Utama/ President Director



Bintang Septo Drestanto
Direktur/ Director

PT TRANSCOAL PACIFIC Tbk.

Bakrie Tower, Lt 9, Kompleks Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan, Jakarta Selatan 12940 - INDONESIA
Telp.+62 21 2994 1389, Fax. +62 21 2994 1886
www.transcoalpacific.com



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026**

**Dewan Komisaris dan Direksi
PT Transcoal Pacific Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Independent Auditor's Report

**Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026**

**Board of Commissioners and Board of Directors
PT Transcoal Pacific Tbk**

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Basis Opini (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3p - Kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 22 - Pendapatan.

Pendapatan Grup terutama berasal dari transportasi laut dan pendapatan lain-lain.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Baqaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan terhadap persyaratan- persyaratan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku;

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

Basis for Opinion (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 3p - Accounting policies on revenue and expenses recognition and Note 22 - Revenues.

The Group's revenue is mainly derived from sea transportation and other revenues.

We identified revenue recognition as a key audit matter, because revenue is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed the appropriateness of accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition against the requirements of applicable the Financial Accounting Standards;*



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Pengakuan pendapatan (lanjutan)

- Kami membaca dan mendapatkan pemahaman tentang, syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan utama dari kontrak dengan pelanggan selama periode berjalan, dan modifikasi kontrak - bila ada, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi terhadap kontrak dengan pelanggan berdasarkan uji petik;
- Kami menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal berdasarkan uji petik yang terkait dengan kontrak dengan pelanggan;
- Kami melakukan uji petik dengan memeriksa dokumen pendukung untuk pengakuan pendapatan yang terjadi selama tahun berjalan;
- Kami melakukan uji petik transaksi pendapatan yang tercatat sebelum dan sesudah tahun buku dengan dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui pada periode yang tepat;
- Kami melakukan evaluasi atas penentuan harga transaksi yang mencakup indentifikasi proses pembayaran, dan mengevaluasi apakah kontrak tersebut mengandung unsur komponen pembiayaan signifikan, dan menelusuri ke dalam daftar perhitungan komponen pembiayaan signifikan serta menguji perhitungan matematis dan asumsi yang dibuat oleh manajemen berdasarkan uji petik.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

Revenue recognition (continued)

- *We read and obtain an understanding of the main terms and conditions of contract with customers during the period and contract modifications - if any, in order to assess the appropriateness of the accounting treatment of contracts with customers based on sampling test;*
- *We tested the design and operating effectiveness of internal controls based on sampling test related with customer contracts;*
- *We conducted a sampling test by examining the supporting documents for revenue recognition that occurred during the year;*
- *We conducted a sampling test of revenue transactions recorded before and after the financial year with supporting documents to determine whether revenue had been recognized in the appropriate period;*
- *We evaluate the transaction price determination which includes the identification of the payment process, and evaluate whether the contract contains a significant financing component, and tracing into the list of significant financing component calculations and examine the mathematical calculations and assumptions made by management based on sampling test.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menerbitkan Laporan Tahunan, oleh karena itu kami tidak dapat mengkomunikasikan masalah apa pun kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, jika ada.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Up to the issuance of the consolidated financial statements, the Company has not published the Annual Report, therefore we unable to communicate any matters to those charged with governance, if any.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Consolidated
Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)**

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. : 00702/2.1133/AU.1/06/1312-
2/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Zainuddin, CPA

Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.1312



27 Maret/ March 2026

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	66.574	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,27	38.500	43.549	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	18.537	23.311	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	478.909	526.491	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,27	16.563	18.116	Third parties
Persediaan	3j,7	104.533	80.038	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka - lancar	3k,8	66.213	63.591	Advances and prepaid expenses - current
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	8.821	6.054	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>798.650</u>	<u>837.068</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Uang muka dan biaya dibayar di muka - tidak lancar	3k,8	516.365	246.347	Advances and prepaid expenses - non-current
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	120.615	121.125	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,3n,4,9,14	2.434.719	2.477.538	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	881	2.124	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>3.072.580</u>	<u>2.847.134</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>3.871.230</u>	<u>3.684.202</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	20.356	22.380	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	214.766	181.478	Third parties
Utang lain - lain		831	419	Other payable
Utang pajak	3q,4,12b	71.443	57.853	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	62.048	29.891	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		999	946	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				Long-term bank loans
jangka panjang	3g,14,27	336.050	306.074	Lease liabilities and
Liabilitas sewa dan				financing company
utang perusahaan				payables
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	<u>21.526</u>	<u>21.949</u>	
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>728.019</u>	<u>620.990</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	84.919	81.803	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				Long-term bank loan
jangka panjang	3g,14,27	829.009	813.073	Lease liabilities and
Liabilitas sewa dan				financing company
utang perusahaan				payables
pembiayaan	3g,3m,9,15,27	9.141	20.144	Employee benefits
Liabilitas imbalan kerja				obligation
karyawan	3o,4,16	<u>6.627</u>	<u>8.793</u>	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>929.696</u>	<u>923.813</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.657.715</u>	<u>1.544.803</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				<i>Share capital</i>
Nilai nominal				<i>Nominal value</i>
Rp 100 (nilai penuh) per saham				<i>Rp 100 (full amount) per share</i>
Modal dasar				<i>Authorized capital</i>
10.000.000.000 saham				<i>10,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh				<i>Issued and fully paid up capital</i>
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	<i>5,000,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo laba :				<i>Retained earnings :</i>
Telah ditentukan penggunaannya	20	46.000	36.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		1.030.035	946.631	<i>Unappropriated</i>
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3n,9	<u>200.996</u>	<u>235.816</u>	<i>Revaluation surplus of fixed assets</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.065.026	2.006.442	<i>Equity attributable to owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>148.489</u>	<u>132.957</u>	<i>Noncontrolling interests</i>
Jumlah ekuitas		<u>2.213.515</u>	<u>2.139.399</u>	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3.871.230</u>	<u>3.684.202</u>	<i>Total liabilities and equity</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
Pendapatan	3p,22	1.914.284	1.926.145	Revenues
Beban pokok pendapatan	3p,23	<u>(1.454.472)</u>	<u>(1.394.738)</u>	Cost of revenues
Lab a bruto		459.812	531.407	Gross profit
Beban usaha	3p,24	(185.667)	(157.943)	Operating expenses
Beban bunga	3p	(97.678)	(108.158)	Interest expenses
Beban pajak final	3q,12c	(33.559)	(31.945)	Final tax expense
Administrasi bank	3p	(5.007)	(6.215)	Bank charges
Denda pajak	3p	(5.234)	(13.265)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(4.332)	(9.529)	Loss on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan		2.053	2.147	Financial income
Lab a (rugi) penjualan aset tetap		154	(111.599)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(1.951)</u>	<u>(1.800)</u>	Others - net
Lab a sebelum pajak		128.591	93.100	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	<u>(3.103)</u>	<u>(3.901)</u>	Tax expense
Lab a tahun berjalan		125.488	89.199	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap	3l,3n,9	(27.122)	-	Impairment of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4,16	<u>1.492</u>	<u>5.660</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>(25.630)</u>	<u>5.660</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>99.858</u>	<u>94.859</u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 (lanjutan)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 (continued)
 For the year ended
 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		117.040	85.375	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c	<u>8.448</u>	<u>3.824</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>125.488</u></u>	<u><u>89.199</u></u>	Total
Penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada :				Comprehensive income for the year attributable to :
Pemilik entitas induk		83.584	90.678	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>16.274</u>	<u>4.181</u>	Noncontrolling interest
Jumlah		<u><u>99.858</u></u>	<u><u>94.859</u></u>	Total
Laba per saham dasar *)	3s,21	<u><u>23</u></u>	<u><u>17</u></u>	Basic earnings per share *)
Laba per saham dilusian *)	3s,21	<u><u>23</u></u>	<u><u>17</u></u>	Diluted earnings per share *)

*) Nilai penuh

*) Full amount

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
 For the year ended
 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024		500.000	287.995	26.000	833.861	317.908	1.965.764	130.176	2.095.940	Balance as of 1 January 2024
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(50.000)	-	(50.000)	(1.400)	(51.400)	Distribution of dividends
Pembalikan surplus revaluasi	9	-	-	-	82.092	(82.092)	-	-	-	Reversal of revaluation surplus
Laba tahun berjalan		-	-	-	85.375	-	85.375	3.824	89.199	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	5.303	-	5.303	357	5.660	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2024		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>36.000</u>	<u>946.631</u>	<u>235.816</u>	<u>2.006.442</u>	<u>132.957</u>	<u>2.139.399</u>	Balance as of 31 December 2024
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	20	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings as general reserve
Pembagian dividen	20	-	-	-	(25.000)	-	(25.000)	(742)	(25.742)	Distribution of dividends
Penurunan nilai aset tetap	9	-	-	-	-	(34.820)	(34.820)	7.698	(27.122)	Impairment of fixed assets
Laba tahun berjalan		-	-	-	117.040	-	117.040	8.448	125.488	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	1.364	-	1.364	128	1.492	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2025		<u>500.000</u>	<u>287.995</u>	<u>46.000</u>	<u>1.030.035</u>	<u>200.996</u>	<u>2.065.026</u>	<u>148.489</u>	<u>2.213.515</u>	Balance as of 31 December 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the year ended
31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan		1.966.296	1.870.213	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada :				Cash paid to :
Pemasok		(1.039.440)	(1.009.900)	Suppliers
Non - pemasok		(5.006)	(6.217)	Non - suppliers
Direksi dan karyawan		<u>(189.919)</u>	<u>(205.500)</u>	Directors and employee
Kas dihasilkan dari operasi		731.931	648.596	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan		(37.420)	(35.043)	Payment of income tax
Pembayaran denda pajak		(5.234)	(13.265)	Payment of tax penalty
Penerimaan bunga		<u>2.053</u>	<u>2.147</u>	Received of interest
Kas bersih dari aktivitas operasi		<u>691.330</u>	<u>602.435</u>	Cash generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap (Kenaikan) penurunan	9	(11.752)	(7.356)	Acquisition Fixed assets (Increase) decrease
aset tidak lancar lainnya		(64)	24.883	in other non-current assets
Kenaikan uang muka perolehan aset tetap		(605.901)	(674.482)	Increase of advance purchase of fixed assets
Kas dibatasi penggunaannya		5.049	(26.616)	Restricted cash
Hasil penjualan aset tetap (Kenaikan) penurunan	9	293	222.028	Proceeds from sales of fixed assets
piutang pihak berelasi		<u>510</u>	<u>(66.165)</u>	(Increase) decrease of due from related parties
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(611.865)</u>	<u>(527.708)</u>	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Kenaikan utang pihak berelasi		3.116	(33.563)	Increase of due to related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		-	(431.204)	Payment of short term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang		379.258	1.050.842	Proceeds from long term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(333.346)	(482.628)	Payment of long term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa		(4.708)	(4.432)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang perusahaan pembiayaan		(9.548)	(11.054)	Payment of financing company payables
Pembayaran beban bunga		(97.839)	(108.186)	Payment of interest expenses
Pembayaran dividen Perusahaan	20	(25.000)	(50.000)	Payment of dividends of the Company
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	20	<u>(742)</u>	<u>(1.400)</u>	Payment of dividends to noncontrolling interest
Kas bersih dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(88.809)</u>	<u>(71.625)</u>	Net cash from (used in) financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2025
 (lanjutan)
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the year ended
 31 December 2025
 (continued)
 (Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas		(9.344)	3.102	<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>75.918</u>	<u>72.816</u>	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5	<u><u>66.574</u></u>	<u><u>75.918</u></u>	<i>Cash and cash equivalents at end of the year</i>

Informasi tambahan aktivitas arus kas diungkapkan dalam Catatan 30

Supplementary cash flows activities information is disclosed in Note 30.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan

PT Transcoal Pacific Tbk (“**Perusahaan**”) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 dengan akta No. 2 dari Maria Regina Tjendra Salim SH., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 tanggal 5 Maret 2007.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 21 tanggal 26 Maret 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, rencana melakukan Penawaran Umum Saham-saham Perdana Perusahaan (*Initial Public Offering*) kepada masyarakat dan rencana melakukan pencatatan saham-saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 27 Maret 2018.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan yaitu berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 06 tanggal 19 September 2024, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha yaitu bergerak dalam bidang usaha Pelayaran. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060607.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 25 Desember 2024.

Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower, Lt. 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

1. General

a. The Company's establishment

PT Transcoal Pacific Tbk (“**the Company**”) was established on 15 January 2007 by deed No. 2 of Maria Regina Tjendra Salim SH., Notary in Jakarta and have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. W7-02175 HT.01.01-TH.2007 dated 5 March 2007.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 26 March 2018, the Company's shareholders agreed, among others the change all of the Company's Articles of Association, to change the Company's status from a Private Company to a Public Company, plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares (*Initial Public Offering*) to the public and plans to conduct listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-0006913.AH.01.02.TAHUN 2018 dated 27 March 2018.

The last amendment to the Company's Articles of Association is based on the Deed of Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk with the deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 06 dated 19 September 2024, regarding changes to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities, namely to be engaged in the Shipping business. The amendment to the Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0060607.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 25 September 2024.

The Company is domiciled in Bakrie Tower, 9 Floor, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940.

1. Umum (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tahun 2008. Kegiatan usaha Perusahaan saat ini adalah jasa penyewaan kapal dan jasa pengangkutan barang.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut :

31 Desember 2025 (Akta No. 10 tanggal 20 Juni 2025)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen

Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui
Denry Raymond Lelo
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman
Anton Ramada Saragih
Ir. Sutina

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

31 Desember 2024 (Akta No. 32 tanggal 16 Juni 2023)

Komisaris Utama &
Komisaris Independen

Komisaris
Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Achmad Sutjipto
Aditya Paruliangui
Denry Raymond Lelo
Erizal Darwis
Bintang Septo Drestanto
Budiman Kostaman

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut :

31 Desember 2025 dan 2024 (Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 26 Juni 2023) :

- Ketua : Achmad Sutjipto
- Anggota : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi bulan tanggal 20 September 2024, Direksi telah menunjuk Wawan Andang Saputra sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan (merangkap anggota).

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 4 April 2018, Direksi telah menunjuk Anton Ramada Saragih sebagai Sekretaris Perusahaan.

1. General (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 2008. The Company's current business activities are vessel charter and good freight services.

b. Board of Commissioners and Directors

Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are as follows :

31 December 2025 (Deed No. 10 dated 20 June 2025)

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director
Director

31 December 2024 (Deed No. 32 dated 16 June 2023)

President Commissioner &
Independent Commissioner
Commissioner
President Director
Director
Director
Director

Composition of the Company's Audit Committee are as follows :

31 December 2025 dan 2024 (Decision Letter of the Board of Commissioners dated 26 June 2023) :

- Chairman : Achmad Sutjipto
- Members : Dimas Prayogo
Dyah Swasti, SE

Based on the Board of Directors' Decision Letter dated 20 September 2024, the Director has appointed Wawan Andang Saputra as the Company's Head of Internal Audit Unit (also member).

Based on the Directors' Decision Letter dated 4 April 2018, the Director has appointed Anton Ramada Saragih as the Company's Secretary.

1. Umum (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 439 orang (101 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 338 crew kapal) pada tahun 2025 dan 395 orang (86 karyawan tetap dan karyawan kontrak, 309 crew kapal) pada tahun 2024.

c. Entitas Induk

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sari Nusantara Gemilang, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Karya Permata Insani.

d. Entitas Anak

Per 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut (secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”) :

1. General (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

The number of the Company’s employees (unaudited) were 439 person (101 permanent employees and contract employees, 338 crew boat) in 2025 and 395 person (86 permanent employees and contract employees, 309 crew boat) in 2024.

c. Parent Company

The Company’s parent entity is PT Sari Nusantara Gemilang, which is the Company’s major shareholder. The ultimate parent Company is PT Karya Permata Insani.

d. Subsidiaries

As of 31 December 2025 and 2024, the Company has subsidiaries as follows (together referred to as the “Group”) :

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Tempat kedudukan/ Domiciled</u>	<u>Jenis usaha/ Type of business</u>	<u>Lokasi usaha/ Business location</u>	<u>Tahun beroperasi secara komersil/ Year of commercial operation</u>	
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>					
PT Kanz Gemilang Utama (KGU)	Jakarta	Sub-perusahaan induk/ Sub-holding	Jakarta	2009	
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009	
<u>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</u>					
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU :					
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009	
PT Sentra Makmur Lines (SML)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2004	
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operation yet	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
- Dimiliki oleh/ Owned by KGU dan/and SML :					
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
PT Karya Samudera Insani (KSI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	2024	
PT Bahari Maritim Energi (BME)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating yet	
- Dimiliki oleh/ Owned by EGK :					
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	Jakarta	Pelayaran/ Shipping	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2009	
		<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>		
		<u>31 Desember / December</u>	<u>31 Desember / December</u>		
		<u>2025</u>	<u>2024</u>	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>					
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership :</u>					
PT Kanz Gemilang Utama (KGU) *		99,92%	99,92%	940.256	907.625
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)		28,82%	28,82%	1.552.449	1.503.134

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

d. Entitas Anak (lanjutan)

d. Subsidiaries (continued)

<u>Entitas Anak/ Subsidiaries</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>2024</u>	<u>31 Desember / December 2025</u>	<u>2024</u>
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership :</i>				
- Dimiliki oleh/ <i>Owned by KGU :</i>				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	50,18%	50,18%	1.552.449	1.503.134
PT Sentra Makmur Lines (SML) *)	99,64%	99,64%	1.280.062	1.041.870
PT Energy Gemilang Kencana (EGK)	99,57%	99,57%	92.603	84.436
- Dimiliki oleh/ <i>Owned by KGU dan/and SML :</i>				
PT Energi Lautan Kencana (ELK)	100%	100%	24.955	24.958
PT Karya Samudera Insani (KSI)	100%	100%	284.646	308.481
PT Bahari Maritim Energi (BME)	100%	100%	24.995	24.998
PT Transportasi Lautan Energi (TLE)	100%	100%	24.995	24.998
- Dimiliki oleh/ <i>Owned by EGK :</i>				
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	7%	7%	1.552.449	1.503.134

*) Laporan keuangan KGU dan SML merupakan laporan keuangan Induk Perusahaan saja.

*) *The financial statements of KGU and SML are the financial statements of Parent Company only.*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

The financial information of subsidiaries owned by noncontrolling interests in the material amount as of and for the year ended 31 December 2025 and 2024 are as follows :

<u>Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiary</u>		<u>Bagian kepemilikan/ Equity held (%)</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak/ Share of noncontrolling interest on subsidiary's net assets</u>	
			<u>(dalam ribuan Rupiah/ thousands Rupiah)</u>	<u>Bagian kepentingan nonpengendali jumlah laba komprehensif tahun berjalan entitas anak/ Share of noncontrolling interest of subsidiaries on total comprehensive income for the year</u>
PT Energy Transporter Indonesia (ETI)	(2025)	14%	146.190	16.336
	(2024)	14%	130.597	4.109

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The following is a summary of financial information from subsidiaries. These amounts before elimination of transactions between entities within the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan ETI pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 :

Summarized statement of financial position of ETI as of 31 December 2025 and 2024 :

	<u>ETI</u> <u>(dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)</u>		
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Aset lancar	362.146	265.548	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	1.190.303	1.091.651	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	1.552.449	1.357.199	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	268.118	198.021	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	240.114	226.345	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	508.232	424.366	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	1.044.217	932.833	<i>Total equity</i>

1. Umum (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Pendapatan	<u>1.013.020</u>	<u>895.634</u>
Laba tahun berjalan	59.628	26.839
Penghasilan komprehensif lain	<u>57.056</u>	<u>2.510</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>116.684</u>	<u>29.349</u>

Ringkasan laporan arus kas ETI untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Operasi	150.815	197.675
Investasi	(164.961)	(80.128)
Pendanaan	<u>(582)</u>	<u>(117.061)</u>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(14.728)</u>	<u>486</u>

e. Penawaran Umum Perdana Saham

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan surat nomor KEP.S-77/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (“IPO”) sebanyak 1.000.000.000 lembar saham biasa yang merupakan 20% dari jumlah 5.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 138 per saham kepada masyarakat. Penawaran umum saham ini menambah jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebesar Rp 100.000 juta.

2. Kombinasi bisnis entitas sependangali

Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sependangali berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kanz Gemilang Utama (KGU) dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH. No. 28 tanggal 30 Oktober 2018, KGU mengeluarkan saham baru sebesar Rp 177.750 juta yang diambil semuanya oleh Perusahaan dengan kepemilikan sebesar 99.92% dari modal disetor dan ditempatkan KGU sebesar Rp 177.900 juta.

1. General (continued)

d. Subsidiaries (continued)

Summarized statement of profit or loss and other comprehensive income of ETI for the years ended 31 December 2025 and 2024 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Revenues	<u>1.013.020</u>	<u>895.634</u>
Current year income	59.628	26.839
Other comprehensive income	<u>57.056</u>	<u>2.510</u>
Total comprehensive income for the year	<u>116.684</u>	<u>29.349</u>

Summarized statement of cash flow of ETI for the years ended 31 December 2025 and 2024 :

	ETI (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	
	2025	2024
Operating	150.815	197.675
Investing	(164.961)	(80.128)
Funding	<u>(582)</u>	<u>(117.061)</u>
Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	<u>(14.728)</u>	<u>486</u>

e. Initial Public Offering

On 28 June 2018, the Company has obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority (“OJK”) under the letter No. KEP.S-77/D.04/2018 to conduct an Initial Public Offering (“IPO”) of 1,000,000,000 ordinary shares or 20% of its 5,000,000,000 issued and fully paid up shares after initial public offering, with a par value of Rp 100 per share and a bid price of Rp 138 per share offered to the public. The public offering increased the Company’s share subscribed and paid-up capital amounted Rp 100,000 million.

2. Business combination of entities under common control

The Company conducted a business combination of entities under common control based on the Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Kanz Gemilang Utama (KGU) with notary deed Rahayu Ningsih SH. No. 28 dated 30 October, 2018, KGU issued new shares amounting to Rp 177,750 million, all of which were taken by the Company with ownership 99.92% of the paid up capital and placed by KGU amounting to Rp 177,900 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

2. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
 (lanjutan)

Rincian jumlah lembar saham, harga perolehan dan bagian proposional atas nilai tercatat aset bersih KGU pada saat kombinasi bisnis adalah sebagai berikut :

	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Harga perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Bagian proposional atas nilai buku aset bersih/ <i>Portion of share of book value of net assets</i>	Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali/ <i>Difference in value of business combination transaction entities under common control</i>
PT Kanz Gemilang Utama	1.777.500.000	240.000	492.185	252.185

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. Business combination of entities under common control (continued)

The details of the number of shares, the acquisition price and the proportionate portion of the carrying value of KGU's net assets at the time the business combination are as follows :

The Company recorded this business combination using the pooling of interests method in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control".

The difference between the compensation paid and the carrying amount of net assets is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini adalah sebagai berikut :

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) berdasarkan keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

3. Material accounting policy information

The material accounting policy adopted by the Company and Subsidiaries ("Group") in the preparation and presentation of these consolidated financial statements are as follows :

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Companies" included in the appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) (currently Financial Services Authority) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

All figures in the consolidated financial statements, unless stated specifically, are rounded to the nearest million of Rupiah.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 are consistent with the accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2024.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”)

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) :

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2025 :

- PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi”
- Amendemen PSAK No. 117 “Kontrak Asuransi” - Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) diatas tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2026 :

- Amendemen PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan” - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 107 “Instrumen Keuangan : Pengungkapan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 109 “Instrumen Keuangan”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 110 “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 207 “Laporan Arus Kas”.
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”)

The following are revision, amendments and improvements of Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) :

Effective for the financial year starting on 1 January 2025 :

- SFAS No. 117 “Insurance Contracts”
- The amendment to SFAS No. 117 “Insurance Contracts” - Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 - Comparative Information.
- The amendment to SFAS No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) as mention above did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year consolidated financial statements.

Effective for the financial year starting on 1 January 2026 :

- Amendment of SFAS No. 109 “Financial Instruments” and SFAS No. 107 “Financial Instrument : Disclosures” - Classification and Measurement of Financial Instruments”.
- Annual Improvement of SFAS No. 107 “Financial Instruments : Disclosures”.
- Annual Improvement of SFAS No. 109 “Financial Instruments”.
- Annual Improvement of SFAS No. 110 “Consolidated Financial Statements”.
- Annual Improvement of SFAS No. 207 “Statement of Cash Flows”.
- SFAS No. 338 (Revised 2025) “Bussiness Combination Under Common Control”.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2027 :

- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".
- PSAK No. 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan".
- Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik : Pengungkapan".

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

PSAK No. 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh entitas anak yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

Grup memiliki pengendalian jika dan hanya jika memiliki seluruh hal berikut :

- kekuasaan atas *investee*.
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laba rugi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

3. Material accounting policy information
(continued)

b. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

Effective for the financial year starting on 1 January 2027 :

- SFAS No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".
- SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures".
- Amendment of SFAS No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability : Disclosures".

The Group is still evaluating the impact of adoption of the above SFAS and the impact on the Group's consolidated financial statements from the adoption of the SFAS has not yet to be determined.

c. Principles of consolidation

SFAS No. 110, "Consolidated Financial Statements" provides guidance for the preparation and presentation of consolidated financial statements when an entity has control over another entity.

The consolidated financial statements consolidate all subsidiaries that are controlled by the Company and subsidiaries (Group).

The Group has control if and only if the investor has all of the following elements :

- power over the *investee*.
- exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*.
- the ability to use its power over the *investee* to affect the amount of the investor's returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Jika kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup :

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are fully eliminated upon consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group :

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent entity.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests method*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

3. Material accounting policy information
(continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

d. Business combination of entities under common control

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital" account.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)

Bila entitas yang menerima bisnis, kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup ("entitas pelapor") :

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

3. Material accounting policy information
(continued)

d. Business combination of entities under common control (continued)

If the entity that received the business, subsequently dispose the business entity acquired previously, the additional paid in capital account recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity related with the Group ("reporting entity") :

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :

- i. has control or joint control over the reporting entity;*
- ii. has significant influence over the reporting entity; or*
- iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

3. Material accounting policy information
(continued)

e. Transactions with related parties
(continued)

- iv. One entity is a joint venture of the third entity and the other entity is an associate of the third party.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is maintaining such plan by itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, have been disclosed in the consolidated financial statements.

f. Transactions and balances in foreign currencies

The Group maintain its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than in Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah telah dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs bersih yang timbul dari penjabaran tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

<u>Jenis mata uang asing</u>	<u>2025</u>
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.782
Dolar Singapura	Rp 13.069
Euro Eropa	Rp 19.753
Yuan China	Rp 2.401
Ringgit Malaysia	Rp 4.144
Dolar Hongkong	Rp 2.157
Yen Jepang	Rp 108
Dirham AED	Rp 4.570

g. Instrumen keuangan

PSAK No. 109, mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut :

- i. aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).
- iii. aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

3. Material accounting policy information
(continued)

f. Transactions and balances in foreign currencies (continued)

As of the consolidated statements of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah currency have been translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia (Indonesian Central Bank) on those dates. The net foreign exchange gains or losses arising from the translation are recognized in the current year's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Exchange rates used as of 31 December 2025 and 2024 were as follows :

<u>2024</u>	<u>Type of foreign currency</u>
Rp 16.162	US Dollar
Rp 11.919	Singapore Dollar
Rp 16.851	European Euro
Rp 2.214	Chinese Yuan
Rp 3.616	Malaysian Ringgit
Rp 2.082	Hongkong Dollar
Rp 102	JPY Japan
Rp 4.375	Dhirham AED

g. Financial instruments

PSAK No. 109, requires arrangement of financial instruments related to classification and measurement, impairment of financial asset instruments.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets in the following categories :

- i. financial assets measured at amortized cost.
- ii. financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).
- iii. financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal, perubahan setelah penerapan awal sangat jarang terjadi.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI).

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal dengan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group determines the classification of the financial assets at initial recognition, changes after initial implementation are very rare.

Financial assets measured at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rates method.

The Group's financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Financial assets are classified as current assets, if they mature within 12 months, otherwise these financial assets are classified as non-current assets.

The Group does not have financial assets classified as fair value through profit or loss (FVTPL) and fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition. When making this assessment, the Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments. In making this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments that occurs at the reporting date with the risk of default on initial recognition by taking into account the reasonableness and availability of information, which is available at the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which indicate a significant increase in credit risk since initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian (KKE) tersebut terhadap piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika : hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup telah mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga memiliki liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori berikut :

- i. liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.
- ii. liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya tersebut pada saat pengakuan awal.

3. Material accounting policy information (continued)

g. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for trade receivables and other receivables without significant financing component.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets, if and only if : the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or the Group has transferred contractual rights to receive cash flows from financial assets; or continue to have contractual rights to receive cash flows from financial assets but also have contractual liabilities to pay the cash flows received to one or more recipients through an agreement that meets certain requirements. When the Group transfers financial assets, the Group evaluates the extent to which the Group retains the risks and benefits of ownership of the financial assets.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories :

- i. financial liabilities measured at amortized cost.
- ii. financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, pinjaman bank jangka panjang serta liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The Group has financial liabilities classified as the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings, include of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included financing costs in the profit or loss.

The Group's financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loans and lease liabilities and financing company payables. Financial liabilities are classified as current liabilities, if they mature within 12 months, otherwise these financial liabilities are classified as long-term liabilities.

The Group does not have financial liabilities classified as fair value through profit or loss (FVTPL).

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities, if and only if, the liabilities of the Group have been released, canceled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Grup (saham diperoleh kembali) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Laba rugi yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Grup tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

iv. Instrumen keuangan disaling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari uang kas, uang yang ada di bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu (3) tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dibatasi penggunaannya

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Kas dibatasi penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. Material accounting policy information
(continued)

g. Financial instruments (continued)

iii. Equity instruments

An equity instrument is any contract that provides a residual interest in the assets of the Group after deducting all liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Repurchase of the Group's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. Gain or loss arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Group's equity instruments are not recognized in profit or loss.

iv. Offsetting of financial instrument

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and term deposits with maturity in three (3) months or less after placement date and are not used as collateral of obligation and there is no restriction of the use.

Restricted cash

Cash in banks which is restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted cash" in the consolidated statements of financial position.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

i. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian (KKE) dengan melakukan reviu atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi masa depan yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata dan meliputi semua biaya yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif pada awalnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

3. Material accounting policy information
(continued)

i. Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any allowance for impairment of receivables.

The allowance for impairment of receivables are measured based on expected credit losses (ECL) by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a life time of account receivables using simplified approach with considering availability of information, which is available the reporting date related to past events, current conditions and forecasts of future economic conditions at the end of each reporting period. The allowance for impairment of receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined based on the average method and comprises of all costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful life using the straight-line method.

l. Fixed assets

Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, initially are stated at cost, and subsequently, are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
 (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Awalnya suatu aset tetap diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari harga perolehannya dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen, serta estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset.

Biaya-biaya setelah perolehan awal seperti penggantian komponen dan inspeksi yang signifikan, diakui dalam jumlah tercatat aset tetap jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Sisa jumlah tercatat biaya komponen yang diganti atau biaya inspeksi terdahulu dihentikan pengakuannya dan dibiayakan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

	<u>Masa manfaat ekonomis</u>
Bangunan	10 - 20 tahun
Kapal	15 - 20 tahun
Biaya <i>docking</i>	3 - 5 tahun
Peralatan kapal	4 tahun
Kendaraan	4 - 8 tahun
Alat berat	4 tahun
Peralatan kantor	4 tahun

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

3. Material accounting policy information
 (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initially, an item of fixed assets is measured at cost, which consists of its cost and costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in the manner intended by management, as well as an initial estimate of the costs of dismantling and moving the fixed assets and restoration of asset locations.

Subsequent costs after initial acquisition such as component replacement and significant inspection, are recognized in the carrying amount of fixed assets if it is probable that future economic benefits will flow to the Group and those costs can be measured reliably. The remaining carrying amount of the replaced component or the cost of the previous inspection is stopped and expensed. Repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when incurred.

Depreciation fixed assets is computed on straight line method, based on the estimated economic useful lives of fixed assets as follows :

	<u>Economic useful lives</u>
<i>Buildings</i>	<i>10 - 20 years</i>
<i>Vessels</i>	<i>15 - 20 years</i>
<i>Docking cost</i>	<i>3 - 5 years</i>
<i>Vessel equipment</i>	<i>4 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4 - 8 years</i>
<i>Heavy equipment</i>	<i>4 years</i>
<i>Office equipment</i>	<i>4 years</i>

The residual value, useful lives and depreciation methods shall be reviewed at each financial year end to ensure the residual value, useful lives and depreciation methods are applied consistently in line with the expected pattern of economic benefits of those assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup merubah kebijakan akuntansi aset tetap - kapal dari sebelumnya menggunakan metode biaya menjadi metode revaluasi. Nilai revaluasi merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset tetap - Kapal

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa nilai tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Aset tetap yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal diakui pada penghasilan komprehensif lain dan dicatat dalam ekuitas, pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

3. Material accounting policy information
(continued)

I. Fixed assets (continued)

As of 31 December 2017, the Group changed the accounting policy for fixed assets - vessels from the previous method using cost method to revaluation method. The revaluation amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses incurred after the date of revaluation.

When an item of assets is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, acquisition costs, accumulated depreciation and impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gains or losses on the disposal of fixed assets are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fixed assets - Vessels

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Fixed assets that do not experience significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of vessels is recognized in other comprehensive income and recorded in equity under the heading of revaluation surplus of fixed assets, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

The decrease in the carrying amount arising from the revaluation of the vessel is charged to profit or loss if the decrease exceeds the surplus balance of such assets, if any.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah :

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan :
 - a. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - b. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether :

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and :*
 - a. *The Group has the right to operate the asset;*
 - b. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Group lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

As lessee (continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying assets. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognises the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek (lanjutan)

Ketika Grup bertindak sebagai penyewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk :

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan

PSAK No. 236 "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

3. Material accounting policy information
(continued)

m. Leases (continued)

Short term leases (lanjutan)

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying assets.

Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for :

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

n. Impairment of nonfinancial assets

SFAS No. 236 "Impairment of Assets Value" specifies the procedures applied by the entity so that assets are recorded not to exceed their recoverable amount. An asset is recorded in excess of its recoverable amount if the amount exceeds the amount to be recovered through the use or sale of assets. In such cases, the asset is impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This SFAS also determines when an entity reverses an impairment loss and required disclosures.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

n. Penurunan nilai aset nonkeuangan
(lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba atau rugi.

o. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan jangka pendek

Imbalan kerja karyawan jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja karyawan

Imbalan pasca kerja karyawan seperti uang pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan laba rugi atas penyelesaian dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

3. Material accounting policy information
(continued)

n. Impairment of nonfinancial assets
(continued)

At the end of reporting period the Group evaluates whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In determining impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are identifiable cash flows. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when payable to employees on the accrual basis.

Post employment benefits

Post employment benefits such as retirement, severance and gratuity payment are calculated based on Law of Job Creation No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

The Group recognize the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the benefits.

The Group records not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligations that arise from the informal practices of the entity.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit or loss.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

o. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pengakuan pendapatan

PSAK No. 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan memenuhi 5 langkah penilaian sebagai berikut :

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

3. Material accounting policy information
(continued)

n. Employee benefits (continued)

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

p. Revenue and expense recognition

Revenue recognition

SFAS No. 115 "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows :

- 1) *Identify contract(s) with a customer.*
- 2) *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

p. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, sebagai berikut :

- a) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan diukur berdasarkan nilai yang diharapkan dapat diterima Grup atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagihkan atas nama pihak ketiga.

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajibannya untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan (*performance obligation*) dapat dipenuhi pada suatu waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar jumlah yang dialokasikan untuk bagian dari kewajiban yang terpenuhi sebagai berikut :

- Pendapatan dari transportasi laut diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

q. Pajak penghasilan

PSAK No. 212 mengisyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

3. Material accounting policy information
(continued)

p. Revenue and expense recognition
(continued)

A performance obligation can be fulfilled in 2 ways, as follows :

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer).*

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties.

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated for the satisfied performance obligation as follows :

- Revenue from sea transportations are recognized when services are rendered.*

Expenses are recognized when incurred on an accruals basis.

q. Income tax

SFAS No. 212 requires the Group to calculate the tax consequences of current and future tax from recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and the transactions and events another of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Surat Ketetapan Pajak

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui masing-masing sebagai penambah beban pajak kini dan sebagai beban usaha lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. Material accounting policy information
(continued)

q. Income tax (continued)

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Most of the Group's revenue is the object of final tax, so that the Group does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the difference.

Tax Assessment Letters

Additional principal amount of taxes and penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") is recognized as additional of current tax expenses and as other operating expenses, respectively in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless there is further settlement effort. An additional principal amount of taxes and penalties determined by SKP, are deferred as long as it meets the recognition criteria of assets.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut entitas pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK No. 212 yang disebutkan di atas, beban pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212.

r. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

t. Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

3. Material accounting policy information
(continued)

q. Income tax (continued)

Final tax

Tax regulations in Indonesia stipulate that certain types of income are subject to final tax. The final tax is imposed on the gross value of the transaction, and remains imposed even though the entity carrying out the transaction experiences losses.

Referring to SFAS No. 212 mentioned above, the final tax expense is not included in the scope regulated by SFAS No. 212.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding to the obligation.

s. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal report about components of the Grup that are regularly reviewed operating decision makers in allocating resources and assessing the performance of the operating segments.

3. Informasi kebijakan akuntansi material
(lanjutan)

t. Segmen operasi (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- ii. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

3. Material accounting policy information
(continued)

t. Operating segments (continued)

Operating segment is a component of an entity:

- i. involved in the business activities which generate revenue and incurs expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and
- iii. where the financial information is available that can be separated.

The information is used by decision-makers operating in the framework of resource allocation and performance valuation they focused on the category of each product.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make considerations, estimates and assumptions that affect amounts reported in the consolidated financial statements. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Management believe that the following disclosure has included a summary of significant accounting considerations, estimates and assumptions that affect the reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Nilai wajar aset keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 27c.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi penggunaan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang taksiran umur piutang untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur KKE, piutang dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa. Ketika melakukan penilaian atas cadangan KKE, Grup mengevaluasi risiko gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan dalam menentukan jumlah KKE dengan mempertimbangkan ketersediaan informasi kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan.

Nilai tercatat atas piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Financial assets not quoted in active market

The Group classifies financial assets by evaluating, among other things, whether the asset has or does not have a quoted price in an active market. The evaluation also includes whether the quoted price of a financial asset in an active market, is a price quote that is available regularly, and the quoted price reflects actual market transactions that occur regularly in a arm's length transaction.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair value of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

The fair value of financial assets and liabilities as of 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 27c.

Assessing impairment of receivables

The Group evaluates the use of allowance for expected losses over the estimated age of the receivables for all trade receivables. To measure ECL, receivables are grouped based on similar credit risk characteristics and maturity dates. When assessing the allowance for ECL, the Group evaluates the risk of default that may occur over the expected life of the financial instrument in determining the amount of ECL taking into account the availability of information on past events, current conditions and estimates of future economic conditions.

The carrying amount of receivables are disclosed in Note 6.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat atas aset tetap telah diungkapkan dalam Catatan 9.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 236 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut :

- a. kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- b. perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying amount fixed assets are disclosed in Note 9.

Assessing impairment of certain nonfinancial assets

SFAS No. 236 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following :

- a. significant underperformance relative to the *expected historical* or *expected operational results* from future projects;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a nonfinancial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generate from the continued use and ultimate disposition of such assets.

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan (lanjutan)

Menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih.

Liabilitas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 16.

Menilai provisi atas pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal, dikarenakan terdapat interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diungkapkan dalam Catatan 12d.

Menilai pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

Penjelasan pajak tangguhan telah diungkapkan dalam Catatan 12e.

4. Significant accounting considerations, estimates and assumptions (continued)

Determining employee benefit expenses and obligations

The determination of the expenses and liabilities of the Group's employee benefits depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, retirement age and mortality rate.

The Group believes that such assumptions are reasonable, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits obligation.

The carrying amount of employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

Assessing provision for income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business, because there is complex interpretations of tax regulations. The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of corporate income tax.

The calculation of corporate income tax for the years ended 31 December 2025 and 2024 are disclosed in Note 12d.

Assessing deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

Description of deferred tax are disclosed in Note 12e.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	521	1.256	Cash
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	25.389	17.510	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	1.160	1.051	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	267	261	PT Bank Permata Tbk
<u>Dolar SGD</u>			<u>SGD Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk	12.253	4.198	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	54	57	PT Bank Negara Indonesia Tbk
<u>Euro Eropa</u>			<u>European Euro</u>
PT Bank Mandiri Tbk	6	35	PT Bank Mandiri Tbk
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	20.696	41.583	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.809	892	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2.482	8.732	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	190	196	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Tbk	37	60	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	79	55	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	31	32	PT Bank Permata Tbk
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia Tbk	600	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Jumlah kas dan setara kas	<u>66.574</u>	<u>75.918</u>	Total cash and cash equivalents

Pada tahun 2025, suku bunga deposito berjangka sebesar 2,5% per tahun.

In 2025, interest rates on time deposits at 2.5% per annum.

Suku bunga giro bank berkisar antara 0,1% – 1.75% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

Interest rates on bank accounts ranging between 0.1% – 1.75%. per anum in 2025 and 2024.

Kas dibatasi penggunaannya

Restricted cash

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank			Banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri Tbk	38.500	43.549	PT Bank Mandiri Tbk

Merupakan cadangan dana, terutama untuk pembayaran bunga dan pokok pinjaman serta cadangan biaya docking.

Represents reserve funds, especially for interest and principal payments on loans as well as docking fee reserves.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha

6. Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Berdasarkan pelanggan</u>			<u>By debtors</u>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Dharmalancar Sejahtera	18.537	23.311	PT Dharmalancar Sejahtera
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kaltim Prima Coal	286.765	290.595	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	168.163	138.403	PT Arutmin Indonesia
PT Sumber Daya Alam Mulia	9.726	10.003	PT Sumber Daya Alam Mulia
PT Ceria Nugraha Indotama	9.654	-	PT Ceria Nugraha Indotama
PT Infindo Duta Mineral	1.731	10.737	PT Infindo Duta Mineral World
PT Petromine Energy Trading	1.629	5.381	PT Petromine Energy Trading
World Source Bulk Limited	1.490	13.395	World Source Bulk Limited
PT Conch Cement Indonesia	-	12.532	PT Conch Cement Indonesia
Lain-lain	36.331	50.765	Others
Jumlah piutang usaha			Total trade receivables
- pihak ketiga	515.489	531.811	- third parties
Dikurangi :			Deduct :
Penyisihan penurunan nilai	(36.580)	(5.320)	Allowance for impairment
	<u>478.909</u>	<u>526.491</u>	
Jumlah piutang usaha	<u>497.446</u>	<u>549.802</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan mata uang</u>			<u>By currencies</u>
Dolar AS	1.534	26.254	US Dollar
Rupiah	532.492	528.868	Rupiah
Jumlah piutang usaha	<u>534.026</u>	<u>555.122</u>	Total trade receivables
<u>Berdasarkan umur</u>			<u>By aging</u>
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	223.121	241.559	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai :			Past due but not impaired :
1 sampai 30 hari	125.800	139.009	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	77.179	55.509	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	62.015	82.616	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	45.911	36.429	More than 90 days
Jumlah piutang usaha	<u>534.026</u>	<u>555.122</u>	Total trade receivables
Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :			Movement of allowance for impairment of receivables are as follows :
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal tahun	5.320	40.765	Beginning balance of the year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(15.848)	Written off during the year
Penyisihan tahun berjalan	31.260	-	Allowance during the year
Pemulihan cadangan	-	(19.597)	Recovery of allowance
Saldo akhir tahun	<u>36.580</u>	<u>5.320</u>	Ending balance of the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari piutang tak tertagih.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

7. Persediaan

	2025
Bahan bakar kapal	64.238
Suku cadang	<u>40.295</u>

Jumlah persediaan	<u>104.533</u>
--------------------------	-----------------------

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai persediaan, sehingga Group tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas persediaan tersebut.

Persediaan tidak dijadikan jaminan pinjaman Grup.

8. Uang muka dan biaya dibayar di muka

	2025
Pembelian aset tetap	404.818
Biaya docking	111.547
Uang muka operasional	32.418
Asuransi	18.405
Uang muka profesional	14.823
Lain-lain	<u>567</u>

Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	582.578
Dikurangi bagian lancar	<u>66.213</u>

Jumlah bagian tidak lancar	<u>516.365</u>
-----------------------------------	-----------------------

9. Aset tetap

Saldo dan mutasi 2025

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Biaya perolehan						Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.079	537	-	-	23.616	Buildings
Kapal	2.523.791	108.303	-	(247.214)	2.384.880	Vessels
Biaya docking	765.105	227.581	-	(992.686)	-	Docking cost
Peralatan kapal	15.511	6.531	-	-	22.042	Vessel equipment
Kendaraan	48.006	4.396	2.898	-	49.504	Vehicles
Alat berat	39.181	-	-	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	19.431	3.117	68	-	22.480	Office equipment
	<u>3.434.104</u>	<u>350.465</u>	<u>2.966</u>	<u>(1.239.900)</u>	<u>2.541.703</u>	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right of-use-assets</u>
Ruang kantor	12.635	-	-	-	12.635	Office Space
Alat berat	<u>1.980</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.980</u>	Heavy equipment
Jumlah	<u>3.448.719</u>	<u>350.465</u>	<u>2.966</u>	<u>(1.239.900)</u>	<u>2.556.318</u>	Total

6. Trade receivables (continued)

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

The trade receivables are used as collateral of long-term bank loans (Note 14).

7. Inventories

	2024	
	62.913	Vessel fuel
	<u>17.125</u>	Spareparts

Total inventories	<u>80.038</u>
--------------------------	----------------------

The Management believes that there is no impairment in the value of inventories, therefore the Group does not provide allowance for impairment of the inventories.

Inventories are not used as collateral for Group loans.

8. Advances and prepaid expenses

	2024	
	163.612	Purchase of fixed assets
	82.735	Docking expenses
	33.143	Operational advance
	15.028	Insurance
	14.823	Professional fee advance
	<u>597</u>	Others

Total advances and prepaid expenses	309.938
Less current portion	<u>63.591</u>

Total non-current	<u>246.347</u>
--------------------------	-----------------------

9. Fixed assets

Balance and movements 2025

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

9. Fixed assets (continued)

	1 Januari/ January 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Penyesuaian revaluasi/ Revaluation adjustments	31 Desember/ December 2025	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	12.688	858	-	-	13.546	Buildings
Kapal	348.138	201.085	-	(549.223)	-	Vessels
Biaya <i>docking</i>	520.245	143.310	-	(663.555)	-	Docking cost
Peralatan kapal	12.142	2.042	-	-	14.184	Vessel equipment
Kendaraan	26.532	8.959	2.759	-	32.732	Vehicles
Alat berat	30.461	2.720	-	-	33.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	15.938	2.342	68	-	18.212	Office equipment
	966.144	361.316	2.827	(1.212.778)	111.855	
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Ruang kantor	4.212	4.212	-	-	8.424	Office Space
Alat berat	825	495	-	-	1.320	Heavy equipment
Jumlah	971.181	366.023	2.827	(1.212.778)	121.599	Total
Nilai buku	<u>2.477.538</u>				<u>2.434.719</u>	Book value

Saldo dan mutasi 2024

Balance and movements 2024

	1 Januari/ January 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	31 Desember/ December 2024	
Biaya perolehan					Acquisition cost
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	23.038	41	-	23.079	Buildings
Kapal	2.479.991	347.720	303.920	2.523.791	Vessels
Biaya <i>docking</i>	809.583	164.488	208.966	765.105	Docking cost
Peralatan kapal	12.276	3.235	-	15.511	Vessel equipment
Kendaraan	42.320	9.824	4.138	48.006	Vehicles
Alat berat	30.710	8.471	-	39.181	Heavy equipment
Peralatan kantor	17.842	1.589	-	19.431	Office equipment
	3.415.760	535.368	517.024	3.434.104	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	12.635	-	12.635	Office space
Alat berat	1.980	-	-	1.980	Heavy equipment
Jumlah	3.417.740	548.003	517.024	3.448.719	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	11.884	804	-	12.688	Buildings
Kapal	184.277	203.987	40.126	348.138	Vessels
Biaya <i>docking</i>	521.031	140.016	140.802	520.245	Docking cost
Peralatan kapal	11.450	692	-	12.142	Vessel equipment
Kendaraan	20.851	8.150	2.469	26.532	Vehicles
Alat berat	28.451	2.010	-	30.461	Heavy equipment
Peralatan kantor	13.827	2.111	-	15.938	Office equipment
	791.771	357.770	183.397	966.144	
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use-assets</u>
Ruangan kantor	-	4.212	-	4.212	Office space
Alat berat	330	495	-	825	Heavy equipment
Jumlah	792.101	362.477	183.397	971.181	Total
Nilai buku	<u>2.625.639</u>			<u>2.477.538</u>	Book value

Bangunan merupakan ruang kantor dan tempat tinggal karyawan.

The building is an office space and employee residence.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Beban pokok pendapatan	349.653
Beban usaha	<u>16.370</u>
Jumlah beban penyusutan	<u><u>366.023</u></u>

Pengurangan aset tetap adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Nilai tercatat bersih	139
Harga pelepasan	<u>293</u>
Keuntungan (kerugian) pelepasan aset tetap	<u><u>154</u></u>

Seluruh aset tetap Grup digunakan dalam kegiatan operasional Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan dalam kegiatan operasional dengan biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 422.836 juta dan Rp 390.125 juta.

Aset tetap Grup - kapal dan alat berat dijadikan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 14).

Pada 31 Desember 2025, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Jasa Indonesai (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan asuransi sebesar US\$ 11.336.793 (nilai penuh) SGD 54.889.679 (nilai penuh) dan Rp 405.978 juta. Pada 31 Desember 2024, aset tetap - kapal telah diasuransikan kepada PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jasa Indonesia (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra dan The London P&I Club masing-masing adalah pihak ketiga. Nilai pertanggungan Asuransi sebesar US\$ 104.423.844, (nilai penuh) SGD 68.411.718 (nilai penuh) dan Rp 399.361 juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko.

9. Fixed assets (continued)

Depreciation expenses are allocated as follow :

	<u>2024</u>	
	347.200	Cost of revenues
	<u>15.277</u>	Operating expenses
Total depreciation expenses	<u><u>362.477</u></u>	

Disposal fixed assets are as follow :

	<u>2024</u>	
	333.627	Net carrying amount
	<u>222.028</u>	Disposal price
Gain (loss) on disposal of fixed assets	<u><u>(111.599)</u></u>	

All of the Groups' fixed assets are used in the Group's operational activities.

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has fixed assets which are fully depreciated but still being used in the operational activities with acquisition cost amounting to Rp 442,836 million and Rp 390,125 million, respectively.

The Group's fixed assets - vessels and heavy equipment are pledge as collateral for long-term bank loans (Note 14).

As of 31 December 2025, fixed assets - vessels are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Jasa Indonesai (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 11,336,793 (full amount), SGD 54,889,679 (full amount) and Rp 405,978 million. In 31 December 2024, fixed assets - vessels are insured to PT asuransi kredit Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia (TPI), PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Jasa Indonesia (Persero), PT Tripakarta, PT Jasaraharja Putra and The London P&I Club, each is a third party. The sum insured are US\$ 104,423,844 (full amount), SGD 68,411,718 (full amount) and Rp 399,361 million.

The Management believes that sum insured is adequate to cover possible losses arising from risks.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

9. Aset tetap (lanjutan)

Revaluasi aset tetap - Kapal

Grup telah merevaluasi aset tetap - kapal berdasarkan nilai pasar yang dilakukan oleh KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, penilai independen, dengan laporannya tanggal 22 Januari 2026.

Berdasarkan laporan penilai, penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI), Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), Peraturan serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan-peraturan Pemerintah Republik Indonesia yang mengatur perihal Penilaian. Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan pasar (*market approach*).

Berikut adalah nilai revaluasi yang dilakukan Grup :

	Nilai tercatat sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai tercatat setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi (penurunan nilai)/ <i>Revaluation surplus (impairment)</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	1.045.135	1.009.050	(36.085)	(36.085)	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	668.333	724.510	56.177	48.268	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
PT Sentra Makmur Lines	468.443	418.570	(49.873)	(49.650)	<i>PT Sentra Makmur Lines</i>
PT Karya Samudera Insani	230.091	232.750	2.659	2.647	<i>PT Karya Samudera Insani</i>
Jumlah	2.412.002	2.384.880	(27.122)	(34.820)	Total

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut :

	2025	2024	
Saldo awal	235.816	317.908	<i>Beginning balance</i>
Penurunan nilai tahun berjalan	(34.820)	-	<i>Impairment for the year</i>
Pembalikan	-	82.092	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	200.996	235.816	<i>Ending balance</i>

Pada tahun 2024, Grup telah membalikkan surplus revaluasi ke saldo laba karena penjualan aset tetap - kapal yang sebelumnya pernah direvaluasi, dengan rincian sebagai berikut :

	Pembalikan surplus revaluasi/ <i>Reversal of revaluation surplus</i>	Bagian Perusahaan/ <i>Share of the Company</i>	
Perusahaan	72.001	72.001	<i>The Company</i>
PT Energy Transporter Indonesia	11.744	10.091	<i>PT Energy Transporter Indonesia</i>
Jumlah	83.745	82.092	Total

9. Fixed assets (continued)

Revaluation of fixed assets

The Group has revalued its fixed assets - vessels based on market value carried out by KJPP Dedy, Arifin, Nazir & Rekan, independent appraisers, with its report dated 22 January 2026.

Based on the appraiser's report, the appraisal was carried out in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI), Financial Services Authority Regulations and Circular Letters and the Government of the Republic of Indonesia regulations governing Appraisal matters. The assessment method used is the market approach.

The following is a revaluation value conducted by the Group :

Mutation of revaluation surplus are as follow :

In 2024, the Group has reversed the revaluation surplus to retained earnings due to the sale of fixed assets - vessels that were previously revalued, with the following details :

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

10. Aset tidak lancar lainnya

10. Other non-current assets

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perangkat lunak	859	1.219	Softwares
Deposit lainnya	22	5	Other deposits
Deposito berjangka	-	600	Time deposits
Deposit asuransi kesehatan	-	<u>300</u>	Health insurance deposits
Jumlah uang muka dan biaya dibayar di muka	<u><u>881</u></u>	<u><u>2.124</u></u>	Total advances and prepaid expenses

Deposito berjangka

Merupakan penempatan deposito berjangka sebagai agunan pinjaman yang diterima Grup dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 600 juta.

Time deposits

Represents the placement of time deposits as collateral for loans obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia Tbk amounting to Rp 600 million.

Perangkat lunak

Saldo dan mutasi 2025

Balance and movements 2025

	<u>1 Januari/ January 2025</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2025</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	3.304	664	-	3.968	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	<u>2.085</u>	<u>1.024</u>	<u>-</u>	<u>3.109</u>	Softwares
Nilai buku	<u><u>1.219</u></u>	<u><u>(360)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>859</u></u>	Book value

Saldo dan mutasi 2024

Balance and movements 2024

	<u>1 Januari/ January 2024</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Disposal</u>	<u>31 Desember/ December 2024</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Perangkat lunak	2.404	900	-	3.304	Softwares
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	<u>1.124</u>	<u>961</u>	<u>-</u>	<u>2.085</u>	Softwares
Nilai buku	<u><u>1.280</u></u>	<u><u>(61)</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>1.219</u></u>	Book value

11. Utang usaha

11. Trade payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan pemasok			By suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Third parties</u>
PT Renjani Maritim Transportasi	11.412	-	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	8.944	22.380	PT Dharmalancar Sejahtera

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

11. Utang usaha (lanjutan)

11. Trade payables (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kalianda Golden Bunker	34.837	13.178	PT Kalianda Golden Bunker
PT Cindara Pratama Lines	30.540	-	PT Cindara Pratama Lines
PT Tanjung Harapan Selatan	24.547	24.140	PT Tanjung Harapan Selatan
Straits Bunkering Pte Ltd	15.176	10.744	Straits Bunkering Pte Ltd
PT Citra Bahari Shipyard	13.410	5.473	PT Citra Bahari Shipyard
PT Gamatara Trans Ocean Shipyard	9.149	-	PT Gamatara Trans Ocean Shipyard
PT Tri Citra Sejahtera	8.122	7.263	PT Tri Citra Sejahtera
PT Walasuji Padmarin Nusantara	5.618	12.777	PT Walasuji Padmarin Nusantara
PT Berkat Maritime Indonesia	4.968	11.046	PT Berkat Maritime Indonesia
PT Sha Solo	-	29.837	PT Sha Solo
Lain-lain	68.399	67.020	Others
Jumlah utang usaha	<u>235.122</u>	<u>203.858</u>	Total trade payables
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	205.516	178.286	Rupiah
Dolar AS	27.148	21.429	US Dollar
Mata Uang lainnya	2.458	4.143	Other Currencies
Jumlah utang usaha	<u>235.122</u>	<u>203.858</u>	Total trade payables
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Berdasarkan umur			By aging
Belum jatuh tempo	72.700	73.403	Current
Telah jatuh tempo :			Past due :
1 sampai 30 hari	57.637	32.191	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	42.133	37.225	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	15.985	12.323	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	46.667	48.716	More than 90 days
Jumlah	<u>235.122</u>	<u>203.858</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas
utang usaha tersebut.

There are no guarantees given by the Group for
the trade payables.

12. Perpajakan

12. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 21	10	-	Income tax article 21
Pembayaran deposit pajak	1.194	-	Tax deposit payment
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	7.360	6.002	Value Added Tax
Pajak penghasilan pasal 21	244	37	Income tax article 21
Pembayaran deposit pajak	13	-	Tax deposit payment
Pajak penghasilan pasal 23	-	15	Income tax article 23
Jumlah	<u>8.821</u>	<u>6.054</u>	Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	34	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	1.026	1.528	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 23	70	169	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	6	70	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	52.589	29.796	Value Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	20	20	Income tax article 4 (2)
Pajak penghasilan pasal 15	701	580	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	-	298	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	214	220	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	58	752	Income tax article 29
Pajak Pertambahan Nilai	16.739	24.386	Value Added Tax
Jumlah utang pajak	<u>71.443</u>	<u>57.853</u>	Total taxes payable

c. Beban pajak final

c. Final tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan	17.291	17.888	The Company
Entitas Anak	16.268	14.057	Subsidiaries
Jumlah beban pajak final	<u>33.559</u>	<u>31.945</u>	Total final tax expense

Pajak final merupakan pajak atas jasa
 pengangkutan minyak dan batu bara.

Final tax represents tax on oil and coal
 transportation services.

d. Beban pajak

d. Tax expense

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	831	853	The Company
Entitas Anak	2.272	3.048	Subsidiaries
Jumlah beban pajak	<u>3.103</u>	<u>3.901</u>	Total tax expense

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian
 sebelum pajak dengan beban pajak
 Perusahaan yang dihitung dengan tarif pajak
 yang berlaku adalah sebagai berikut :

Reconciliation between consolidated profit
 before tax and tax expense of the Company
 calculated by using the prevailing income tax
 rate are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	128.591	93.100	Consolidated profit before tax
Penyesuaian laba Entitas Anak	(73.865)	(40.001)	Adjustment of Subsidiaries' profit
Laba Perusahaan sebelum pajak	<u>54.726</u>	<u>53.099</u>	The Company's profit before tax

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

12. Taxation (continued)

d. Beban pajak (lanjutan)

d. Tax expense (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	12.039	11.682	<i>Tax calculated at prevailing tax rate</i>
Laba atas pendapatan kena pajak final	(11.102)	(10.533)	<i>Profit on income subjected to final tax</i>
Efek pajak koreksi fiskal	<u>(106)</u>	<u>(296)</u>	<i>Tax effect on fiscal correction</i>
Pajak kini - Perusahaan	831	853	<i>Current tax - The Company</i>
Pajak kini - Entitas Anak	<u>2.272</u>	<u>3.048</u>	<i>Current tax - Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak	<u><u>3.103</u></u>	<u><u>3.901</u></u>	Total tax expenses
<u>Pajak kini</u>			<u>Current tax</u>
Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut :			<i>The reconciliation between consolidated profit before tax and the Company's taxable income are as follows :</i>
	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	128.591	93.100	<i>Consolidated profit before tax</i>
Penyesuaian laba Entitas Anak	<u>(73.865)</u>	<u>(40.001)</u>	<i>Adjustment of Subsidiaries' income</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak	54.726	53.099	<i>The Company's profit before tax</i>
Koreksi fiskal :			<i>Fiscal correction :</i>
Laba atas pendapatan kena pajak final	(50.464)	(47.881)	<i>Profit on income subjected to final tax</i>
Koreksi fiskal - lainnya	<u>(484)</u>	<u>(1.344)</u>	<i>Fiscal correction - others</i>
Laba kena pajak	<u><u>3.778</u></u>	<u><u>3.874</u></u>	Taxable income
Pajak kini	831	853	Current tax
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			<i>Less prepaid income tax :</i>
Pajak penghasilan pasal 22	113	45	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	<u>712</u>	<u>738</u>	<i>Income tax article 23</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan	<u><u>6</u></u>	<u><u>70</u></u>	Under payment of corporate income tax

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak.

Taxable income from reconciliation will be the basis for filling Annual Tax Returns. The amount may be adjusted when Annual Tax Return are submitted to the Directorate General of Taxes.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. Perpajakan (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Sebagian besar pendapatan Grup merupakan obyek pajak final, sehingga Grup tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan perbedaan tersebut.

- f. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun berdasarkan Undang-Undang No. 28/2007.

12. Taxation (continued)

e. Deferred tax

Most of the Group's revenues are the object of final tax, so that the Group does not recognize the deferred tax assets and liabilities from temporary differences of assets and liabilities according to the consolidated financial statements and the tax bases of assets and liabilities related to the differences.

- f. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Directorate General of Taxes may assess or amend tax obligations within five years based on Law No. 28/2007.

13. Beban akrual

	<u>2025</u>
Suku cadang	21.186
Bahan bakar dan pelumas	15.634
Pengangkutan	14.101
Aset tetap	4.907
Bunga	2.403
Docking	-
Lain-lain	3.817
Jumlah beban akrual	<u>62.048</u>

13. Accrued expenses

	<u>2024</u>	
	6.612	Sparepart
	5.493	Fuel and lubricant
	10.296	Transportation
	-	Fixed assets
	2.261	Interests
	2.261	Docking
	2.968	Others
Total accrued expenses	<u>29.891</u>	

14. Pinjaman bank jangka panjang

	<u>2025</u>
<u>Perusahaan</u>	
PT Bank Mandiri Tbk	
KI.4 (Rp)	67.169
KI.5 (Rp)	70.464
KI.7 (Rp)	58.809
KI.8 (Rp)	69.711
KI.9 (Rp)	151.014
KI.10 (Rp)	62.780
KI.11 (Rp)	37.065
KMK (Rp)	25.593

14. Long-term bank loans

	<u>2024</u>	
<u>The Company</u>		
PT Bank Mandiri Tbk		
IC.4 (Rp)	83.897	
IC.5 (Rp)	92.148	
IC.7 (Rp)	71.313	
IC.8 (Rp)	-	
IC.9 (Rp)	188.370	
IC.10 (Rp)	95.000	
IC.11 (Rp)	-	
WCC (Rp)	50.550	

PT Energy Transporter Indonesia
 (Entitas Anak)

PT Bank Mandiri Tbk	
KI.1 (Rp)	-
KI.2 (Rp)	-
KI.3 (Rp)	32.625
KI.4 (Rp)	87.360
KI.5 (Rp)	70.204
KI.6 (Rp)	45.504
KMK (Rp)	11.652

PT Energy Transporter
Indonesia (Subsidiary)

PT Bank Mandiri Tbk	
IC.1 (Rp)	5.086
IC.2 (Rp)	29.967
IC.3 (Rp)	41.733
IC.4 (Rp)	127.800
IC.5 (Rp)	-
IC.6 (Rp)	-
WCC (Rp)	21.660

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

14. Long-term bank loans (continued)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	102.902	150.410	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	52.391	-	IC.2A (Rp)
KI.2B (Rp)	39.519	-	IC.2B (Rp)
KI.2C (Rp)	13.737	-	IC.2B (Rp)
KI.2D (Rp)	36.500	-	IC.2D (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>133.522</u>	<u>164.338</u>	TL.1 (Rp)
Jumlah pinjaman bank	1.168.521	1.122.272	Total bank loans
Beban pinjaman yang belum diamortisasi	<u>(3.462)</u>	<u>(3.125)</u>	Unamortized borrowing cost
Jumlah pinjaman bank - bersih	1.165.059	1.119.147	Total bank loans - net
Dikurangi bagian jangka pendek :			Less current portion :
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.4 (Rp)	16.728	16.728	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	21.684	21.684	IC.5 (Rp)
KI.7 (Rp)	12.504	12.504	IC.7 (Rp)
KI.8 (Rp)	8.680	-	IC.8 (Rp)
KI.9 (Rp)	37.356	37.356	IC.9 (Rp)
KI.10 (Rp)	30.000	30.000	IC.10 (Rp)
KI.11 (Rp)	6.552	-	IC.11 (Rp)
KMK (Rp)	23.340	23.340	WCC (Rp)
<u>PT Energy Transporter Indonesia</u> (Entitas Anak)			<u>PT Energy Transporter</u> <u>Indonesia (Subsidiary)</u>
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	-	5.086	IC.1 (Rp)
KI.2 (Rp)	-	21.496	IC.2 (Rp)
KI.3 (Rp)	9.108	9.108	IC.3 (Rp)
KI.4 (Rp)	40.440	40.440	IC.4 (Rp)
KI.5 (Rp)	22.188	-	IC.5 (Rp)
KI.6 (Rp)	14.388	-	IC.6 (Rp)
KMK (Rp)	10.008	10.008	WCC (Rp)
<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Entitas Anak)			<u>PT Sentra Makmur Lines</u> (Subsidiary)
PT Bank Mandiri Tbk			PT Bank Mandiri Tbk
KI.1 (Rp)	30.816	30.816	IC.1 (Rp)
KI.2A (Rp)	4.750	-	IC.2A (Rp)
TL.1 (Rp)	<u>47.508</u>	<u>47.508</u>	TL.1 (Rp)
Jumlah bagian jangka pendek	<u>336.050</u>	<u>306.074</u>	Total current portion
Jumlah bagian jangka panjang - bersih	<u>829.009</u>	<u>813.073</u>	Total noncurrent portion - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 140.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Barge* dan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 84 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal dan/atau ke pihak lainnya baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Pusher Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 134 juta dan Rp 168 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 2 Februari 2023 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 137.000 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 19 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 140,000 million to finance 2 (two) units of Pusher Barge vessels and 2 (two) units of Pusher Tug. The facility period is 84 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Energy Transporter Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and/or other parties amounting to 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of Pusher Barge, 2 (two) units Pusher Tug, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 134 million and Rp 168 million, respectively.

- Investment Credit (IC.5)

Based on deed of the Credit Agreement No. 20 dated 2 February 2023 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 137,000 million to finance 1 (one) units of Floating Crane vessels. The facility period is 75 months including an availability period of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.5) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha kepada PT Energy Transporter Indonesia dan PT Kaltim Prima Coal dan/atau ke pihak lainnya baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit kapal *Deck Barge* dan 1 (satu) unit kapal *Tugboat*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 141 juta dan Rp 184 juta.

- Kredit Investasi (KI.7)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 95 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 7 dengan limit maksimum sebesar Rp 74.960 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan dan *grace period* 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (dua) unit *Pusher Tug*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.5) (continued)*

This loan is secured by existing and future trade receivables from PT Energy Transporter Indonesia and PT Kaltim Prima Coal and/or other parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units Deck Barge vessels, and 1 (one) unit Tugboat vessel, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, and shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk cross collateral for all facilities).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 141 million and Rp 184 million, respectively.

- *Investment Credit (IC.7)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 95 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 7 facility with maximum limit amounting to Rp 74,960 million to finance 2 (two) units of Pusher Tug vessels. The facility period is 87 months including an availability period of 12 months and grace period 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two) units Pusher Tug, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.7)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 masing-
masing sebesar Rp 118 juta dan Rp 143
juta.

- Kredit Investasi (KI.8)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 96
tanggal 19 Februari 2024 dan
perubahannya, Perusahaan menerima
fasilitas Kredit Investasi 8 dengan limit
maksimum sebesar Rp 89.000 juta untuk
pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Pusher
Barge*. Jangka waktu fasilitas 87 bulan
termasuk availability period dan grace
period selama 15 bulan. Suku bunga
pinjaman 9% per tahun dan akan direvisi
setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif
suku bunga yang berlaku di PT Bank
Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha
atas nama Perusahaan terhadap pihak
ketiga baik yang sudah ada maupun yang
akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint
collateral dan cross default terhadap seluruh
fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk*), 2 (dua) unit *Pusher Barge*, 2
(dua) unit *Tugboat*, 1 (satu) unit kapal *Deck
Barge*, SHGB No. 139/Asam-asam, SHGB
No. 140/Asam-asam, jaminan pribadi atas
nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan
pribadi atas nama Haji Abdullah Popo
Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas
nama PT Karya Permata Insani (*joint
collateral dan cross default terhadap seluruh
fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk*).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 masing-
masing sebesar Rp 139 Juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.7)*

*Balance of accrued interest expense as of
31 December 2025 and 2024 amounting to
Rp 118 million and Rp 143 million,
respectively.*

- *Investment Credit (IC.8)*

*Based on deed of the Credit Agreement
No. 95 dated 19 February 2024 and its
Amendments, the Company obtained
Investment Credit 8 facility with maximum
limit amounting to Rp 89,000 million to
finance 2 (two) units of Pusher Barge
vessels. The facility period is 87 months
including an availability period and grace
period 15 months. The loan interest rate at
9% per annum and will be reviewed at any
time to be adjusted to the interest rate
applicable at PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk.*

*This loan is secured by existing and future
trade receivables on behalf of the Company
from third parties amounting to 154,128
million (joint collateral and cross default
across all of the Company's facilities at
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 2 (two)
units Pusher Barge, 2 (two) units Tugboat, 1
(one) unit Deck Barge vessel, SHGB
No. 139/Asam-asam, SHGB No. 140/Asam-
asam, personal guarantee on behalf Ir.
Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on
behalf of Haji Abdullah Popo Parulian,
Bachelor of Law and shares in the name of
PT Karya Permata Insani (joint collateral
and cross default across all of the
Company's facilities at PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk).*

*Balance of accrued interest expense as of
31 December 2025 and 2024 amounting to
Rp 139 million and Rp Nil, respectively.*

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.9)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 97 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 9 yang terdiri dari Rekening 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 158.641 juta dan Rekening 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 60.859 juta untuk pembiayaan kembali 4 (empat) unit kapal *Pusher Barge* dan 4 (empat) unit kapal *Pusher Tug*. Jangka waktu Rekening 1 dan Rekening 2 masing-masing 70 bulan dan 72 bulan. Suku bunga 9% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (empat) unit *Pusher Tug* dan 4 (empat) unit *Pusher Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 302 juta dan Rp 377 juta.

- Kredit Investasi (KI.10)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 98 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 10 dengan limit maksimum sebesar Rp 120.000 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit kapal Tugboat dan 10 (sepuluh) unit kapal Tongkang serta dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.9)

Based on deed of the Credit Agreement No. 97 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 9 consisting of Account 1 with maximum limit amounting to Rp 158,641 million and Account 2 with maximum limit amounting to Rp 60,859 million for the refinancing of 4 (four) Pusher Barge and 4 (four) Pusher Tug. The terms of Account 1 and Account 2 are 70 months and 72 months, respectively. The interest rate at 9% per annum (and will be reviewed at any time to be adjusted to the applicable interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.)

This loan is secured by existing and future accounts receivables in the name of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 4 (four) units of Pusher Tug and 4 (four) units Pusher Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 302 million and Rp 377 million, respectively.

- Investment Credit (IC.10)

Based on deed of the Credit Agreement No. 98 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Investment Credit 10 facility with maximum limit amounting to Rp 120,000 million for the refinancing of 9 (nine) Tugboat and 10 (ten) Barge units and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, the facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.10) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 119 juta dan Rp 179 juta.

- Kredit Investasi (KI.11)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 103 tanggal 28 Mei 2025, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Investasi 11 dengan limit maksimum sebesar Rp 39.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal Pusher Barge. Jangka waktu fasilitas 75 bulan termasuk availability period selama 3 bulan dan grace period 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit Pusher Barge, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 74 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.10) (continued)*

This loan is secured by trade receivables in the name of the Company from third parties both existing and future amounting to Rp 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 10 (ten) units Barge, personal guarantee in the name of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee in the name of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 119 million and Rp 179 million, respectively.

- *Investment Credit (IC.11)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 103 dated 28 May 2025, the Company obtained Investment Credit 11 facility with maximum limit amounting to Rp 39,500 million to finance 1 (one) units of Pusher Barge vessels. The facility period is 75 months including an availability period of 3 months and grace period 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to 154,128 million (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) units Pusher Barge, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, shares in the name of PT Karya Permata Insani (joint collateral and cross default across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 74 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - *Aflopemd* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 99 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, Perusahaan menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - *Aflopemd* dengan limit maksimum sebesar Rp 70.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama Perusahaan terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 154.128 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 10 (sepuluh) unit *Barge*, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Bakrie Tower Jalan Taman Rasuna Said Lantai 09 Nomor BT.09-A Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karel Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum serta saham atas nama PT Karya Permata Insani (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 47 juta dan Rp 95 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working Capital Credit - Aflopemd (WCC)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 99 dated 19 February 2024 and its Amendments, the Company obtained Working Capital Credit - *Aflopemd* facility with maximum limit amounting to Rp 70,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables on behalf of the Company from third parties amounting to Rp 154,128 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units *Tugboat* dan 10 (ten) units *Barge* (*cross collateral* for all facilities), The land and building located in the Non-Residential Apartment Bakrie Tower, Jalan Taman Rasuna Said, 9th Floor, Number BT.09-A, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim, personal guarantee on behalf Haji Abdullah Popo Parulian and shares in the name of PT Karya Permata Insani (*Joint collateral* and *cross default* across all of the Company's facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 47 million and Rp 95 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar kecuali perubahan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali untuk agunan persediaan dalam proses transaksi yang wajar.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.
- Mengubah bentuk dan tata susunan obyek agunan kredit, kecuali dalam kegiatan usaha yang wajar.

Selain pembatasan tersebut diatas, Perusahaan juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 15 September 2021 dan perubahannya, ETI memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk berupa Kredit Investasi dengan limit maksimum sebesar Rp 100.000 juta untuk pembiayaan 9 (sembilan) unit kapal Tugboat dan 7 (tujuh) Barge dengan jangka waktu pinjaman 45 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)

The Company (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Below are the matters that the Company may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- *Make changes to the articles of association except for changes required by applicable laws and regulations.*
- *Transferring collateral goods, except for inventory collateral in a normal transaction process*
- *Pay off debt to shareholders.*
- *Change the form and structure of the object of credit collateral, except in normal business activities*

In addition to the above restrictions, the Company is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio not more than 233%*
- *Debt Service Coverage Ratio above 100%.*
- *Debt Capacity (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.*

As of 31 December 2025, the Company has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- *Investment Credit (IC.1)*

Based on the Credit Agreement No. 18 dated 15 September 2021 and its Amendments, ETI obtained loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Investment Credit with maximum limit amounting to Rp 100,000 million for the financing of 9 (nine) units Tugboat and 7 (seven) units Barge with loans period of 45 months after signing the credit agreement, including 3 months availability period. Loan interest rate are 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the prevailing interest rates at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.1) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 52.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit Tugboat dan 7 (tujuh) unit Barge, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil juta dan Rp 10 juta.

- Kredit Investasi (KI.2)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 8 Mei 2023 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 2 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.000 juta untuk pembiayaan kembali 5 (lima) unit kapal Tugboat dan 4 (empat) unit Barge. Jangka waktu fasilitas 39 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (lima) unit Tugboat dan 4 (empat) unit Barge, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp Nihil juta dan Rp 60 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.1) (continued)

This loan is secured by receivables from ETI from third parties, whether existing or future, amounting to Rp 52,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 7 (seven) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp Nil million and Rp 10 million, respectively.

- Investment Credit (IC.2)

Based on deed of the Credit Agreement No. 10 dated 8 May 2023 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 2 facility with maximum limit amounting to Rp 64,000 million to refinancing 5 (five) units Tugboat and 4 (four) units Barge vessels. The facility period is 39 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future ETI's from third parties trade receivables amounting to Rp 82,000 million (Joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (five) units Tugboat and 4 (four) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp Nil million and Rp 60 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.3)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 11 tanggal 8 Mei 2023 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 3 dengan limit maksimum sebesar Rp 64.500 juta untuk pembiayaan 1 (satu) unit kapal *Floating Crane*. Jangka waktu fasilitas 77 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (satu) unit *Floating Crane*, jaminan perusahaan nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 65 juta dan Rp 83 juta.

- Kredit Investasi (KI.4)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 67 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 4 dengan limit maksimum sebesar Rp 161.500 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.3)

Based on deed of the Credit Agreement No. 11 dated 8 May 2023 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 3 facility with maximum limit amounting to Rp 64,500 million to finance 1 (one) units of *Floating Crane* vessels. The facility period is 77 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 1 (one) unit of *Floating Crane*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*Joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 65 million and Rp 83 million, respectively.

- Investment Credit (IC.4)

Based on deed of the Credit Agreement No. 67 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 4 facility with maximum limit amounting to Rp 161,500 million refinancing 9 (nine) units *Tugboat* and 11 (eleven) units *Barge*. The facility period is 49 months including an *availability period* of 1 months. The loan interest rate at 8,5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.4) (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne Salim (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 165 juta dan Rp 241 juta.

- Kredit Investasi (KI.5)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 146 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 5 dengan limit maksimum sebesar Rp 77.600 juta, untuk pembiayaan kembali 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk availability period selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 5 (lima) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 140 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.4) (continued)*

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 11 (eleven) units Barge collateral for all facilities), corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 165 million and Rp 241 million, respectively.

- *Investment Credit (IC.5)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 146 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 5 facility with maximum limit amounting to Rp 77,600 million refinancing 9 (nine) units Tugboat and 5 (five) units Barge. The facility period is 45 months including an availability period of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (Joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 5 (five) units Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 140 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.6)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 147 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Investasi 6 dengan limit maksimum sebesar Rp 50.300 juta, untuk pembiayaan kembali 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*. Jangka waktu fasilitas 45 bulan termasuk *availability period* selama 3 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (lima) unit *Tugboat* dan 4 (empat) unit *Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk dan jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 91 dan Rp Nihil.

- Kredit Modal Kerja - *Aflopnd* (KMK)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 68 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, ETI menerima fasilitas Kredit Modal Kerja - *Aflopnd* dengan limit maksimum sebesar Rp 30.000 juta untuk tambahan modal kerja operasional dan dalam rangka takeover fasilitas kredit di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu fasilitas 37 bulan termasuk *availability period* selama 1 bulan, suku bunga 8,5% per tahun (dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Investment Credit (IC.6)

Based on deed of the Credit Agreement No. 147 dated 28 August 2025 and its Amendments, ETI obtained Investment Credit 6 facility with maximum limit amounting to Rp 50,300 million refinancing 5 (five) units *Tugboat* and 4 (four) units *Barge*. The facility period is 45 months including an *availability period* of 3 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 5 (five) units *Tugboat* and 4 (four) units *Barge*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk and personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law (*joint collateral* and *cross default* across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 91 million and Rp Nil, respectively.

- Working Capital Credit - *Aflopnd* (WCC)

Based on deed of the Credit Agreement No. 68 dated 19 February 2024 and its Amendments, ETI obtained Working Capital Credit - *Aflopnd* facility with maximum limit amounting to Rp 30,000 million for additional working capital for operations and in connection with the takeover of credit facilities at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The facility period is 37 months including an *availability period* of 1 months, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Modal Kerja - *Aflopend* (KMK)
(lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan piutang atas nama ETI terhadap pihak ketiga baik yang sudah ada maupun yang akan ada sebesar Rp 82.000 juta (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (sembilan) unit *Tugboat* dan 11 (sebelas) unit *Barge*, Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Elektronik Nomor 09.02.000005247.3 atas nama PT Karya Permata Insani, Tanah Bangunan yang terletak di Rumah Susun Bukan Hunian Lifestyle Centre Jalan Taman Rasuna Said Lantai 06 Nomor B.643 Kelurahan Karel Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, Tanah Blok K/9, Desa Cileles, Tigaraksa atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Ir. Aliyah Sianne (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas ETI di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22 juta dan Rp 41 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan ETI tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Working Capital Credit - Aflopend (WCC)*
(continued)

This loan is secured by existing and future trade receivables from ETI from third parties amounting to Rp 82,000 million (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk), 9 (nine) units Tugboat and 11 (eleven) units Barge, Certificate of Ownership (Sertifikat Hak Milik) for Condominium Unit Number 09.02.000005247.3 on behalf of PT Karya Permata Insani, The land and building located in the Non-Residential Apartment Lifestyle Centre, Jalan Taman Rasuna Said, 6th Floor, Number B.643, Karet Kuningan Subdistrict, Setiabudi District, South Jakarta City, DKI Jakarta Province on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, Land Block K/9, Desa Cileles, Tigaraksa on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Ir. Aliyah Sianne Salim (joint collateral and cross default across all of the ETI facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 22 million and Rp 41 million, respectively.

Below are the matters that ETI may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- *Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.*
- *Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.*
- *Bind yourself as a debt guarantor.*
- *Transferring collateral.*
- *Guaranteeing assets to other parties.*
- *Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.*

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melakukan penurunan utang kepada Goodman Seacrest Ltd.

Selain pembatasan tersebut diatas, ETI juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 110%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Energy Transporter Indonesia telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Kredit Investasi (KI.1)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 56 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 1 dengan limit maksimum sebesar Rp 190.000 juta, untuk pembiayaan kembali 2 (dua) unit *Mother Vessel*. Jangka waktu fasilitas 49 bulan termasuk *availability* period selama 1 bulan. Suku bunga pinjaman 8,5% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk..

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 267 juta dan Rp 329 juta.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI)
(continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Reduce loan to Goodman Seacrest Ltd.

In addition to the above restrictions, ETI is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 110%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2025, PT Energy Transporter Indonesia has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Sentra Makmur Lines (SML)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- Investment Credit (IC.1)

Based on deed of the Credit Agreement No. 56 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 1 facility with maximum limit amounting to Rp 190,000 million for refinancing 2 (two) units *Mother Vesel*. The facility period is 49 months including an *availability* period of 1 months. Interest, interest rate at 8.5% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 67 million and Rp 329 million, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.2a)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 53 tanggal 17 Februari 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2A sebesar Rp 62.600 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 4 (empat) unit kapal Tongkang, 2 (dua) unit kapal *Tugboat*, 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan Perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 105 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.2B)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 175 tanggal 28 Agustus 2025 dan Perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2B sebesar Rp 101.000 juta untuk pembiayaan 3 (tiga) unit kapal Tongkang, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 3 (tiga) unit kapal Tongkang, 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 79 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.2A)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 53 dated 17 February 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2A amounting to Rp 62,600 million to financing 2 (two) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 4 (four) units Barge vessels, 2 (two) units Tugboat, 1 (one) unit Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 105 million and Rp Nil, respectively.

- *Investment Credit (IC.2B)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 175 dated 28 August 2025 and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2B amounting to Rp 101,000 million to financing 3 (three) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 3 (three) units Barge vessels, 2 (two) units Mother Vessels, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 79 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Kredit Investasi (KI.2C)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 176 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2C sebesar Rp 66.000 juta untuk pembiayaan 2 (dua) unit kapal *Barge*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 2 (dua) unit kapal *Barge*, 2 (dua) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 27 juta dan Rp Nihil.

- Kredit Investasi (KI.2D)

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 177 tanggal 28 Agustus 2025 dan perubahannya, SML menerima fasilitas Kredit Investasi 2D sebesar Rp 95.000 juta untuk pembiayaan 5 (lima) unit *Tugboat*, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 10 (sepuluh) unit *Tugboat*, 3 (tiga) unit *Barge*, 2 (dua) unit *Pusher Barge*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 73 juta dan Rp Nihil.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Investment Credit (IC.2C)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 176 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2C amounting to Rp 66,000 million to financing 2 (two) units Barge. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 2 (two) units Barge, 2 (two) units Mother Vessel, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (Joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 27 million and Rp Nil, respectively.

- *Investment Credit (IC.2D)*

Based on deed of the Credit Agreement No. 177 dated 28 August and its Amendments, SML obtained Investment Credit 2D amounting to Rp 95,000 million to financing 5 (five) units Tugboat. The facility period is 83 months, interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 10 (ten) units Tugboat, 3 (three) units Barge, 2 (two) units Pusher Barge, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and cashflow deficit guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (joint collateral and cross default across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 73 million and Rp Nil, respectively.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- *Term Loan 1*

Berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 19 Februari 2024 dan perubahannya, SML menerima fasilitas *Term Loan 1* dengan limit maksimum sebesar Rp 187.300 juta, untuk pembelian 1 (satu) unit *Mother Vessel* oleh Entitas Anak SML. Jangka waktu fasilitas 87 bulan termasuk *availability period* selama 12 bulan. Suku bunga pinjaman 9% per tahun dan akan direviu setiap saat untuk disesuaikan dengan tarif suku bunga yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pinjaman ini dijamin 1 (satu) unit *Mother Vessel*, jaminan perusahaan atas nama PT Transcoal Pacific Tbk, jaminan pribadi atas nama Haji Abdullah Popo Parulian, Sarjana Hukum dan *cashflow deficit guarantee* atas nama PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas SML di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 194 juta dan Rp 284 juta.

Berikut adalah hal-hal yang tidak boleh dilakukan SML tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Melakukan perubahan anggaran dasar termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain kecuali fasilitas kredit yang telah ada.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang.
- Memindahtangankan barang agunan.
- Menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain.
- Melakukan pembagian deviden, kecuali sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- *Term Loan 1*

Based on deed of the Credit Agreement No. 57 dated 19 February 2024 and its Amendments, SML obtained *Term Loan 1* facility with maximum limit amounting to Rp 187,300 million for purchase 1 (one) units *Mother Vessel* by SML's Subsidiary. The facility period is 87 months including an *availability period* of 12 months. The loan interest rate at 9% per annum and will be reviewed at any time to be adjusted to the interest rate applicable at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

This loan is secured by 1 (one) unit *Mother Vessel*, corporate guarantee on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk, personal guarantee on behalf of Haji Abdullah Popo Parulian, Bachelor of Law and *cashflow deficit guarantee* on behalf of PT Transcoal Pacific Tbk (*joint collateral* and *cross default* across all of the SML facilities at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk).

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 194 million and Rp 284 million, respectively.

Below are the matters that SML may not conduct without the prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk :

- Make changes to the articles of association including shareholders, directors and or commissioners, capital and share value.
- Obtain credit facilities or loans from other parties except for existing credit facilities.
- Bind yourself as a debt guarantor.
- Transferring collateral.
- Guaranteeing assets to other parties.
- Distributing dividends, except in accordance with the provisions of the agreement.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

14. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

- Melakukan merger, akuisisi atau penyertaan modal baru pada perusahaan lain.
- Melunasi utang kepada pemegang saham.

Selain pembatasan tersebut diatas, SML juga diminta untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sebagai berikut :

- *Debt Equity Ratio* tidak lebih dari 233%.
- *Debt Service Coverage Ratio* diatas 100%.
- *Debt Capacity* (Utang bank : EBITDA) maksimal sebesar 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2025, PT Sentra Makmur Lines telah memenuhi rasio keuangan yang telah disyaratkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan

	<u>2025</u>
Liabilitas sewa	4.915
Utang perusahaan pembiayaan	<u>28.330</u>
	33.245
Dikurangi : Biaya bunga	<u>2.578</u>
Nilai kini pembayaran minimum	30.667
Dikurangi : Bagian jangka pendek	
Liabilitas sewa	4.700
Utang perusahaan pembiayaan	<u>16.826</u>
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>9.141</u></u>

Liabilitas sewa

Merupakan liabilitas sewa aset hak-guna untuk ruangan kantor dan alat berat selama 3 tahun.

Utang perusahaan pembiayaan

Merupakan fasilitas pembiayaan dari beberapa lembaga keuangan, pihak ketiga, untuk pembiayaan beberapa kendaraan milik Grup untuk jangka waktu 24 - 36 bulan. Jaminan fasilitas ini adalah kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

14. Long-term bank loans (continued)

PT Sentra Makmur Lines (SML) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

- Conduct mergers, acquisitions or new capital investments in other companies.
- Paying off debts to shareholders.

In addition to the above restrictions, SML is also required to maintain certain financial ratios as follows :

- *Debt Equity Ratio* not more than 233%
- *Debt Service Coverage Ratio* above 100%.
- *Debt Capacity* (Bank debt : EBITDA) is a maximum of 4 times.

As of 31 December 2025, PT Sentra Makmur Lines has met the financial ratios required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

15. Lease liabilities and financing company payables

	<u>2024</u>	
	10.264	<i>Lease liabilities</i>
	<u>37.043</u>	<i>Financing company payables</i>
	47.307	
Dikurangi : Biaya bunga	<u>5.214</u>	<i>Less : Interest expense</i>
Nilai kini pembayaran minimum	42.093	<i>Present value of minimum payment</i>
Dikurangi : Bagian jangka pendek		<i>Less : Current portion</i>
Liabilitas sewa	5.129	<i>Lease liabilities</i>
Utang perusahaan pembiayaan	<u>16.820</u>	<i>Financing company payables</i>
Jumlah bagian jangka panjang	<u><u>20.144</u></u>	<i>Total noncurrent portion</i>

Lease liabilities

Represent lease liabilities of the rights of-use-assets on office space and heavy equipment for 3 years.

Financing company payables

Represent financing facility from financial institutions, third parties, to financing certain Group's vehicles for the period 24 - 36 months. The collateral of this facility is the vehicles that becomes the object of financing.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Utang perusahaan pembiayaan (lanjutan)

Saldo beban bunga akrual pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 100 Juta dan Rp 243 juta.

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung oleh aktuaris independen, KKA Enny Diah Awal (2025) dan KKA V. Agus Basuki (2024), laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2026 dan 17 Maret 2025.

Liabilitas imbalan kerja karyawan dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Asumsi utama yang digunakan aktuaris tersebut untuk perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Tingkat diskonto	6,80%
Tingkat kenaikan gaji	7,70%
Usia pensiun normal	60 tahun/ years
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Nilai kini liabilitas	12.948
Nilai wajar aset program	<u>(6.321)</u>
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>6.627</u>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Liabilitas awal tahun	8.793
Beban tahun berjalan	4.282
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja luran dibayar pemberi kerja	(1.492)
Imbal hasil atas aset program	(4.294)
Manfaat yang dibayarkan	(297)
	<u>(365)</u>
Liabilitas akhir tahun	<u>6.627</u>

15. Lease liabilities and financing company payables (continued)

Financing company payables (continued)

Balance of accrued interest expense as of 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 100 million and Rp 243 million, respectively.

16. Employee benefits obligation

Employee benefits calculated by independent actuary, KKA. Enny Diah Awal (2025) and KKA. V. Agus Basuki (2024), their reports dated 13 March 2026 and 17 March 2025, respectively.

Employee benefits obligation were calculated using "Projected Unit Credit" method. Key assumption used by the actuary in calculating the employee benefits are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tingkat diskonto	6,80%	7,10%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,70%	10%	Salary increment rate
Usia pensiun normal	60 tahun/ years	60 tahun/ years	Normal pension age
Tingkat mortalitas	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate

Employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Nilai kini liabilitas	12.948	12.709	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	<u>(6.321)</u>	<u>(3.916)</u>	Fair value of plan assets
Jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>6.627</u>	<u>8.793</u>	Total employee benefits obligation

Mutation of employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Liabilitas awal tahun	8.793	14.212	Obligation at beginning of the years
Beban tahun berjalan	4.282	8.390	Current year' expenses
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja luran dibayar pemberi kerja	(1.492)	(5.660)	Remeasurement of employee benefits obligation
Imbal hasil atas aset program	(4.294)	(3.888)	Employers' contributions
Manfaat yang dibayarkan	(297)	(28)	Return on plan assets
	<u>(365)</u>	<u>(4.233)</u>	Benefits paid
Liabilitas akhir tahun	<u>6.627</u>	<u>8.793</u>	Obligations at end of the year

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai
 berikut :

	<u>2025</u>
Saldo awal	3.916
Imbal hasil atas aset program	297
luran dibayar pemberi kerja	4.294
Pembayaran imbalan	<u>(2.186)</u>
Saldo akhir	<u>6.321</u>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di
 dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai
 berikut :

	<u>2025</u>
Beban jasa kini	3.470
Beban bunga	812
Beban jasa lalu	<u>-</u>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.282</u>

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-
 asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja
 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember
 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	Perubahan asumsi/ <u>Change in assumptions</u>	Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ <u>Impact on employee benefits obligation</u>		
		Kenaikan dari asumsi/ <u>Increase in assumptions</u>	Penurunan asumsi/ <u>Decrease in assumptions</u>	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>31 December 2025</u>
Bunga diskonto	1%	(1.625)	1.433	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.399	(1.624)	<i>Salary growth rate</i>
<u>31 Desember 2024</u>				<u>31 December 2024</u>
Bunga diskonto	1%	(841)	974	<i>Discount rate</i>
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	915	(814)	<i>Salary growth rate</i>

17. Modal saham

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat
 Umum Pemegang Saham Perusahaan dengan
 akta No. 53 tanggal 19 Desember 2017 dari
 Muchlis Patahna SH MKn, Notaris di Jakarta,
 para pemegang saham memutuskan dan
 menyetujui :

- Mengubah atau mengkonversi utang
 Perusahaan kepada PT Sari Nusantara
 Gemilang (pemegang saham Perusahaan)
 sebesar Rp 39.556 sebagai setoran modal
 kepada Perusahaan.

16. Employee benefits obligation (continued)

Mutation of fair value of plan assets are as
 follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	3.916	-	<i>Beginning balance</i>
Imbal hasil atas aset program	297	28	<i>Return on plan assets</i>
luran dibayar pemberi kerja	4.294	3.888	<i>Employers' contributions</i>
Pembayaran imbalan	<u>(2.186)</u>	<u>-</u>	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>6.321</u>	<u>3.916</u>	<i>Ending balance</i>

The employee benefits expense recognized in
 the consolidated profit or loss is as follows :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban jasa kini	3.470	3.395	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	812	1.079	<i>Interest expense</i>
Beban jasa lalu	<u>-</u>	<u>3.916</u>	<i>Past service cost</i>
Jumlah beban imbalan kerja karyawan	<u>4.282</u>	<u>8.390</u>	<i>Total employee benefits expense</i>

The sensitivity analysis of changes in the main
 assumptions of the employee benefits obligation
 for the years ended 31 December 2025 and
 2024 are as follows :

17. Share capital

Based on Declaration of Resolution of the
 Company's General Meeting of Shareholders by
 deed No. 53 tanggal 19 December 2017 of
 Muchlis Patahna SH MKn, Notary in Jakarta, the
 shareholders decide and agree :

- Changed or converted the Company's
 debt to PT Sari Nusantara Gemilang
 (shareholder of the Company) amounting to
 Rp 39,556 as capital paid to the Company.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

- Mengubah atau mengkonversi utang Perusahaan kepada PT Karya Permata Insani (pemegang saham Perusahaan) sebesar Rp 16.953 sebagai setoran modal kepada Perusahaan.
- Memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 300.000 juta menjadi Rp 1.000.000 juta yang terdiri dari 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- Memutuskan dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp 109.050 juta menjadi Rp 400.000 juta yang terdiri dari 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan memperoleh pernyataan efek dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa keuangan ("OJK") tanggal 28 Juni 2018 (Catatan 1e). Pada tanggal 6 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Berdasarkan akta No. 1 tanggal 1 Agustus 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui jual beli saham Perusahaan dimana PT Sari Nusantara Gemilang telah menjual 50.000.100 saham Perusahaan yang dimilikinya kepada PT Karya Permata Insani.

Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Agustus 2019.

17. Share capital (continued)

- *Changed or converted the Company's debt to PT Karya Permata Insani (the Company's shareholders) amounting to Rp 16,953 as a capital injection to the Company.*
- *To decide and approve the change of nominal value of the Company's shares from Rp 1,000,000 (full amount) per share to Rp 100 (full amount) per share.*
- *To decide and approve the increase of authorized capital of the Company from Rp 300,000 million to Rp 1,000,000 million consisting of 10,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*
- *To decide and approve the increase of issued and paid-up capital of the Company from Rp 109,050 million to Rp 400,000 million consisting of 4,000,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share.*

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0026959.AH.01.02.Tahun 2017 dated 20 December 2017.

The Company obtained an effective statement from the Boards of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") dated 28 June 2018 (Note 1e). On 6 July 2018, the shares were listed on the Jakarta Stock Exchanges.

Based on deed No. 1 dated 1 August 2019, the Company's shareholders approved the sale and purchase of the Company's shares where PT Sari Nusantara Gemilang has sold 50,000,100 of the Company's shares to PT Karya Permata Insani.

The above amendments have been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. AHU-0132734.AH.01.11.Tahun 2019 dated 9 August 2019.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

17. Modal saham (lanjutan)

17. Share capital (continued)

Modal ditempatkan dan disetor pada tanggal
 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
 berikut :

Issued and paid up capital as of 31 December
 2025 and 2024 are as follows :

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp	
PT Sari Nusantara Gemilang	2.749.999.994	55%	275.000	PT Sari Nusantara Gemilang
PT Karya Permata Insani	1.250.000.006	25%	125.000	PT Karya Permata Insani
Masyarakat (masing-masing tidak ada yang melebihi 5%)	<u>1.000.000.000</u>	<u>20%</u>	<u>100.000</u>	Public (each not exceeding 5%)
Jumlah	<u><u>5.000.000.000</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>500.000</u></u>	Total

Kepemilikan saham oleh masing-masing
 Masyarakat tidak ada yang melebihi 5%.

Share ownership by each Public does not
 exceed 5%.

18. Tambahan modal disetor

18. Additional paid in capital

	2025	2024	
Agio saham - bersih	34.410	34.410	Share premium - net
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2)	252.185	252.185	Difference in value of business combination transaction of entities under common control (Note 2)
Pengampunan pajak	<u>1.400</u>	<u>1.400</u>	Tax amnesty
Jumlah tambahan modal disetor	<u><u>287.995</u></u>	<u><u>287.995</u></u>	Total additional paid in capital
<u>Agio saham - bersih</u>			<u>Share premium - net</u>
	2025	2024	
Agio saham	38.000	38.000	Share premium
Biaya emisi efek penawaran umum perdana	<u>(3.590)</u>	<u>(3.590)</u>	Cost of issuance of new shares
Jumlah agio saham - bersih	<u><u>34.410</u></u>	<u><u>34.410</u></u>	Total share premium - net

Agio saham berasal dari selisih nilai nominal
 sebesar Rp 100 per saham (nilai penuh) dan
 harga penawaran sebesar Rp 138 per saham
 (nilai penuh) pada saat penawaran umum
 perdana Perusahaan sebanyak 1.000 juta saham
 pada tahun 2018.

Share premium arose from the nominal value of
 Rp 100 per share (full amount) and a bid price of
 Rp 138 per share (full amount) at initial public
 offering amounted 1,000 million shares in 2018.

Biaya emisi efek penawaran umum perdana

Share issuance cost of initial public offering

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham
 baru sehubungan dengan Penawaran umum
 saham perdana terdiri dari imbalan jasa
 profesional yang dibayarkan kepada *underwriters*,
 akuntan, penasihat hukum, penasihat keuangan,
 penilai dan Biro Administrasi Efek serta biaya-
 biaya yang berkaitan langsung dengan proses
 Penawaran umum saham perdana.

The costs related to the issuance of the new
 shares in respect to the Initial public offering
 comprise professional fees paid to *underwriters*,
 accountants, legal adviser, financial advisers,
 appraiser and the share register and costs which
 directly related with Initial public offering process.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. Tambahan modal disetor (lanjutan)

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas
 sepengendali

Lihat Catatan 2.

Pengampunan pajak

Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) yang diterima oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I tanggal 29 September 2016 dengan nilai harta bersih yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta. Berdasarkan pernyataan harta tersebut, Perusahaan telah membayar uang tebusan sebesar Rp 28 juta. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 tanggal 30 September 2016 dari Kantor Wilayah DJP Jakarta Selatan I.

Aset yang dilaporkan sebesar Rp 1.400 juta dalam bentuk kendaraan dan dicatat dalam akun "Aset tetap" dan dikreditkan dalam akun "Tambahan modal disetor".

19. Kepentingan nonpengendali

Bagian kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak.

	31 Desember / December 2025	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	782	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	146.190	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	1.121	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	396	0,43%
Jumlah	148.489	

Bagian kepentingan nonpengendali atas jumlah laba (rugi) komprehensif periode berjalan Entitas Anak

	31 Desember / December 2025	
	Jumlah/ Total	%
PT Kanz Gemilang Utama	27	0,08%
PT Energy Transporter Indonesia	16.336	14,00%
PT Sentra Makmur Lines	(123)	0,36%
PT Energy Gemilang Kencana	34	0,43%
Jumlah	16.274	

18. Additional paid in capital (continued)

Difference in value of business combination
 transaction of entities under common control

See Note 2.

Tax amnesty

The Company submitted Tax Amnesty Assets Declaration Letter (SPHPP) which received by Medium Tax Office South Jakarta I on 29 September 2016 with the net assets declared amounting to Rp 1,400 million. Based on the assets declaration, the Company paid the redemption money amounting to Rp 28 million. The Company has received a Statement Letter on Tax Amnesty (SKPP) No. KET-3751/PP/WPJ.04/2016 dated 30 September 2016 from the Head of Regional Office of DGT South Jakarta I.

Assets declared amounting to Rp 1,400 million in form of vehicle and recorded in "Fixed assets" account and credited in "Additional paid in capital" account.

19. Noncontrolling interests

Share of noncontrolling interest on its Subsidiaries net assets.

	31 Desember/ December 2024		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	754	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	130.597	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	1.244	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	362	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Jumlah	132.957		Total

Share of noncontrolling interest on total comprehensive income (loss) for the period of its Subsidiaries

	31 Desember/ December 2024		
	Jumlah/ Total	%	
PT Kanz Gemilang Utama	23	0,08%	PT Kanz Gemilang Utama
PT Energy Transporter Indonesia	4.109	14,00%	PT Energy Transporter Indonesia
PT Sentra Makmur Lines	40	0,36%	PT Sentra Makmur Lines
PT Energy Gemilang Kencana	9	0,43%	PT Energy Gemilang Kencana
Jumlah	4.181		Total

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. Dividen dan Saldo laba - ditentukan
penggunaannya**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 10 tanggal 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp 89.199 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 11,2% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 25.000 juta atau sekitar 28% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 54.199 juta atau sebesar 60,8% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Transcoal Pacific Tbk dengan akta notaris Rahayu Ningsih SH, No. 21 tanggal 28 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2023 sebesar Rp 188.678 juta, yaitu : (i) sebesar Rp 10.000 juta atau sekitar 5,30% untuk dana cadangan Perusahaan, (ii) sebesar Rp 50.000 juta atau sekitar 26,50% sebagai dividen tunai dan (iii) saldo laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 128.678 juta atau sebesar 68,20% dicatat sebagai saldo laba Perusahaan.

PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak)

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 21 Mei 2025 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 5.300 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 742 juta.

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 17 Mei 2024 oleh notaris Hizmelina SH, para pemegang saham PT Energy Transporter Indonesia (Entitas Anak) menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 10.000 juta. Pembagian dividen kepada kepentingan nonpengendali adalah sebesar Rp 1.400 juta.

**20. Dividends and Retained earnings -
appropriated**

The Company

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 10 dated 20 June 2025, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 89,199 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 11.2% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 25,000 million or around 28% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 54,199 million or 60.8% are recorded as retained earnings of the Company.

Based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Transcoal Pacific Tbk by deed of notary Rahayu Ningsih SH. No. 21 dated 28 June 2024, the shareholders agreed to use the Company's net profit for the 2023 amounting to Rp 188,678 million, i.e. : (i) amounting to Rp 10,000 million or around 5.30% for the Company's reserve fund, (ii) amounting to Rp 50,000 million or around 26.50% as cash dividends and (iii) balance of net profit for the year amounting to Rp 128,678 million or 68.20% are recorded as retained earnings of the Company.

**PT Energy Transporter Indonesia
(Subsidiary)**

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 11 dated 21 May 2025 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 5,300 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 742 million.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in Deed No. 7 dated 17 May 2024 by notary Hizmelina SH, the shareholders of PT Energy Transporter Indonesia (Subsidiary) approved the distribution of dividends of Rp 10,000 million. Dividend distribution to noncontrolling interest is Rp 1,400 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

21. Laba per saham

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

	<u>2025</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.039
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dasar *)	<u>23</u>

*) Nilai penuh

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

	<u>2025</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117.039
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (juta)	<u>5.000</u>
Laba per saham dilusian *)	<u>23</u>

*) Nilai penuh

21. Earnings per share

Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	<u>2024</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	85.375
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>
Basic earnings per share *)	<u>17</u>

*) Full amount

Dilution earnings per share

Diluted earnings per share is computed by adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

	<u>2024</u>
Income for the year attributable to the owners of the parent entity	85.375
Weighted average number of shares outstanding (million)	<u>5.000</u>
Diluted earnings per share *)	<u>17</u>

*) Full amount

22. Pendapatan

	<u>2025</u>
Transportasi laut	1.914.284
Lain-lain	<u>-</u>
Jumlah pendapatan	<u>1.914.284</u>

Pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan dari satu pelanggan adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Arutmin Indonesia	978.641
PT Kaltim Prima Coal	614.996

22. Revenues

	<u>2024</u>
Sea transportations	1.919.838
Others	<u>6.307</u>
Total revenues	<u>1.926.145</u>

Revenues that exceed 10% of total revenues coming from one customer are as follows :

	<u>2024</u>
<u>Third parties</u>	
PT Arutmin Indonesia	820.623
PT Kaltim Prima Coal	616.627

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

23. Beban pokok pendapatan

23. Cost of revenues

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban pengangkutan	447.829	402.751	Transportation expenses
Penyusutan aset tetap	349.653	347.200	Depreciation of fixed assets
Bahan bakar dan pelumas	335.687	343.661	Fuel and lubricant
Gaji dan tunjangan	102.629	102.138	Salaries and allowance
Perbaikan dan pemeliharaan	91.223	95.186	Repair and maintenance
Sertifikat dan dokumen kapal	52.416	42.020	Certificate and vessel document
Perlengkapan kapal	42.381	30.195	Vessel logistic
Asuransi	30.435	30.363	Insurance
Lain-lain	2.219	1.224	Others
Jumlah beban pokok pendapatan	<u><u>1.454.472</u></u>	<u><u>1.394.738</u></u>	Total cost of revenues

24. Beban usaha

24. Operating expenses

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji dan tunjangan	81.491	89.526	Salaries and allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang	31.260	-	Provision for impairment of receivables
Pemulihan penurunan nilai piutang	-	(19.597)	Recovery of impairment of receivables
Penyusutan aset tetap	16.370	15.277	Depreciation of fixed assets
Pemasaran dan promosi	9.597	7.365	Marketing and promotions
Perjalanan dinas	9.122	9.817	Official travel
Jasa profesional	8.577	16.850	Professional fees
Pos dan telepon	5.849	5.458	Post and telephone
Provisi imbalan kerja	4.282	8.390	Provision for employee benefits
Asuransi	4.137	5.322	Insurance
Sewa	3.752	5.076	Rental
Perbaikan dan pemeliharaan	2.205	2.140	Repair and maintenance
Transportasi	1.667	2.131	Transportation
Amortisasi perangkat lunak	1.024	961	Amortization of softwares
Keperluan kantor	349	955	Office supplies
Lain-lain	5.985	8.272	Others
Jumlah beban usaha	<u><u>185.667</u></u>	<u><u>157.943</u></u>	Total operating expenses

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

25. Balances and transactions with related parties

Sifat hubungan dan transaksi

Nature of relationship and transactions

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Dharmalancar Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Piutang usaha, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Trade receivables, trade payable and time charter</i>
PT Karya Permata Insani	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Renjani Maritim Transportasi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i> <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman, utang usaha dan sewa kapal/ <i>Loans facility trade payable and time charter</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi **25. Balances and transactions with related parties**
(lanjutan) (lanjutan)

Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

Nature of relationship and transactions
(continued)

Entitas/ <i>Entities</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
PT Berkah Daya Mandiri	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Goodman Seacrest Ltd.	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility and due to related parties</i>
PT Berkah Lautan Energi	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Berkah Cakrawala Lancar	Manajemen kunci yang sama/ <i>The same key management</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
PT Sari Nusantara Gemilang	Pemegang saham/ <i>Shareholder</i>	Fasilitas pinjaman/ <i>Loans facility</i>
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	Pemegang saham Entitas Anak <i>Shareholder of Subsidiary</i>	Fasilitas pinjaman, bunga pinjaman dan utang pihak berelasi/ <i>Loans facility, interest of loan and due to related parties</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The Group pricing policy of transactions with related party are as follows :

- | | |
|---|---|
| - Biaya sewa kapal dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga yang berlaku secara umum di pasaran dan syarat dan ketentuan lainnya. | - <i>Time charter and charter hire with related party is determined based on prevailing market prices and other terms and conditions.</i> |
| - Grup menagih segala biaya yang dikeluarkan atas nama pihak berelasi sebesar biaya yang telah dibayarkan, dan sebaliknya. | - <i>The Group claimed any costs incurred on behalf of a related party for the expenses paid, and vice versa.</i> |
| - Utang dan piutang dengan pihak berelasi dilakukan tanpa bunga dan tanpa jaminan. | - <i>Due to and due from with related parties are conducted without interest and without collateral.</i> |

Saldo dan transaksi pihak berelasi dengan jumlah yang material adalah sebagai berikut :

The balance and transaction with related parties with the material amount are as follows :

Piutang usaha

Trade receivables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Dharmalancar Sejahtera	18.537	23.311	<i>PT Dharmalancar Sejahtera</i>
Persentase dari jumlah aset	0,47%	0,63%	<i>Percentage of total assets</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) **25. Balances and transactions with related parties (continued)**

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Balance and transactions (continued)

Piutang pihak berelasi

Due from related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Karya Permata Insani	79.477	71.618	PT Karya Permata Insani
PT Berkah Daya Mandiri	13.289	13.289	PT Berkah Daya Mandiri
PT Berkah Cakrawala Sejahtera	8.163	8.163	PT Berkah Cakrawala Sejahtera
Goodman Seacrest Ltd.	6.910	6.654	Goodman Seacrest Ltd.
PT Berkah Lautan Energi	6.103	6.099	PT Berkah Lautan Energi
PT Renjani Maritim Transportasi	3.707	12.341	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Berkah Cakrawala Lancar	2.961	2.961	PT Berkah Cakrawala Lancar
PT Sari Nusantara Gemilang	<u>5</u>	<u>-</u>	PT Sari Nusantara Gemilang
Jumlah	<u>120.615</u>	<u>121.125</u>	Total
Persentase dari jumlah aset	<u>3,09%</u>	<u>3,29%</u>	Percentage of total assets

Utang usaha

Trade payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Renjani Maritim Transportasi	11.412	-	PT Renjani Maritim Transportasi
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>8.944</u>	<u>22.380</u>	PT Dharmalancar Sejahtera
Jumlah	<u>20.356</u>	<u>22.380</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>2,92%</u>	<u>1,45%</u>	Percentage of total liabilities

Utang lain-lain

Other payables

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>789</u>	<u>395</u>	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>0,05%</u>	<u>0,03%</u>	Percentage of total liabilities

Utang pihak berelasi

Due to related parties

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Goodman Seacrest Ltd.	84.347	81.231	Goodman Seacrest Ltd.
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)	<u>572</u>	<u>572</u>	Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero)
Jumlah	<u>84.919</u>	<u>81.803</u>	Total
Persentase dari jumlah liabilitas	<u>5,01%</u>	<u>5,29%</u>	Percentage of total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi
 (lanjutan)

Saldo dan transaksi (lanjutan)

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan
PT PLN (Persero)

- Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam tanggal 19 Maret 2013, ETI mendapat pinjaman sebesar Rp 21.371 juta dari Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) dalam rangka penambahan investasi 12 set kapal *Tugboat* dan *Barge*, dengan suku bunga 1% di atas bunga deposito yang berlaku di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jangka waktu pinjaman sampai dengan pelunasan utang bank.

Beban pengangkutan -
sewa kapal

	<u>2025</u>
PT Rinjani Maritim Transportasi	97.300
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>22.322</u>
Jumlah beban sewa	<u>119.622</u>
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan	<u>8,21%</u>

Kompensasi yang diterima oleh dewan direksi dan komisaris adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Imbalan kerja jangka pendek	<u>13.953</u>
Persentase dari jumlah beban usaha	<u>7,52%</u>

26. Komitmen

Perusahaan

- a. Berdasarkan kontrak No. KPC-33-0109 tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Kaltim Prima Coal untuk menyediakan tongkang terapung untuk penyimpanan sementara bahan bakar minyak di Pelabuhan LTT Bengalon. Jangka waktu kontrak sampai 31 Desember 2026 dengan nilai kontrak Rp 15.001 juta.

25. Balances and transactions with related parties
 (continued)

Balance and transactions (continued)

Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan
PT PLN (Persero)

- Under the borrowing agreement dated 19 March 2013, ETI received a loan amounting to Rp 21,371 million from Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) in order to increase investment for 12 sets *Tugboat* and *Barge*, with interest rate at 1% above the deposits rate prevailing in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The loans period until the repayment of bank loans.

Transportation expenses -
vessel rental

	<u>2024</u>	
PT Rinjani Maritim Transportasi	77.200	
PT Dharmalancar Sejahtera	<u>52.407</u>	
Total rental expenses	<u>129.607</u>	
Persentase dari total cost of revenues	<u>9,28%</u>	

Compensation of the board of directors and commissioners are as follows :

	<u>2024</u>	
Short-term employee benefits	<u>11.800</u>	
Persentase dari total operating expenses	<u>7,47%</u>	

26. Commitments

Company

- a. Based on contract No. KPC-33-0109 dated 20 December 2023, the Company has been appointed by PT Kaltim Prima Coal to provide floating barges for temporary storage of fuel oil at LTT Bengalon Port. The term of the contract until 31 December 2026 with contract value amounting to Rp 15,001 million.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Berdasarkan Perjanjian No. KPC-44-0280 tanggal 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal telah menunjuk Perusahaan untuk melakukan jasa Penyediaan Layanan Pengangkutan dan Pemindah muatan Batubara di Tanjung Bara dan Bengalon. Kontrak dimulai 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dengan estimasi nilai kontrak sebesar Rp 2.573.064 juta.
- c. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Tongkang No. NPL/21/CO4R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pengangkutan batubara dari Pelabuhan Muat ke Posisi Pemuatan Kapal atau Pelabuhan yang Ditunjuk dengan menggunakan minimum 7 set Tongkang. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- d. Berdasarkan Kontrak Transportasi Batubara dengan menggunakan Jasa Floating Crane No. NPL/21/CO5R tanggal 17 Oktober 2021, Perusahaan telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia untuk melakukan jasa pemuatan batubara ke kapal yang telah ditunjuk oleh PT Arutmin Indonesia dengan menggunakan Floating Crane. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Oktober 2030.
- e. Berdasarkan perjanjian dan perubahannya, Perusahaan ditunjuk untuk penyediaan jasa penyewaan *Assist Tug* dan pengoperasiannya untuk mendukung usaha PT Arutmin Indonesia di Kintap Kalimantan. Harga kontrak sebesar Rp 750 juta per bulan per *Tugboat*. Jangka waktu perjanjian adalah 1 tahun dan telah diperpanjang sampai 31 Desember 2026.
- f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi Penyediaan Armada Angkutan Batubara tanggal 21 Desember 2022 antara PT PLN Batubara Niaga dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi batubara berupa kapal curah kering selama 5 tahun terhitung 1 Januari 2023 sampai 31 Desember 2027 dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- b. Based on Amendment No. KPC-44-0280 dated 3 November 2022, PT Kaltim Prima Coal has appointed the Company to provide Coal Transport and Loading Services in Tanjung Bara and Bengalon. The contract starts 1 January 2023 to 31 December 2027 with an estimated contract value amounting to Rp 2,573,064 million.
- c. Based on the Coal Transportation Contract of Barging Services No. NPL/21/CO4R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to provide coal transportation services from the Loading Port to the Ship Loading Position or Designated Port using a minimum 7 sets of Barges. The term of the contract is until 31 October 2030.
- d. Based on the Coal Transportation Contract of Floating Crane Services No. NPL/21/CO5R dated 17 October 2021, the Company has been appointed by PT Arutmin Indonesia to perform coal loading services to ships appointed by PT Arutmin Indonesia using Floating Crane. The term of the contract is until 31 October 2030.
- e. Based on the agreement and its amendments, the Company was appointed to provide Assist Tug rental services and operations to support PT Arutmin Indonesia's business in Kintap, Kalimantan. The contract price is Rp 750 million per month per Tugboat. The term of the agreement is 1 year and has been extended until 31 December 2026.
- f. Based on the Based on the Joint Operation Agreement for the Provision of Coal Transportation Fleet dated 21 December 2022 between PT PLN Batubara Niaga and the Company, jointly carry out the provision of coal transportation fleets in the form of dry bulk carriers for 5 years from 1 January 2023 to 31 December 2027 and can be extended for the next 5 years.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- g. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara Bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal tunda dan kapal tongkang ukuran 300-330 feet selama 5 tahun dengan tarif US\$ 1,83 (nilai penuh) per MT per pengangkutan dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- h. Berdasarkan Perjanjian Pengangkutan Bijih Nikel No. 197/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 tanggal 19 Mei 2025 antara PT Ceria Nugraha Indotama dan Perusahaan, secara bersama-sama melaksanakan penyediaan armada transportasi nikel berupa kapal curah kering dengan kapasitas 50.000 MT selama 5 tahun dan dapat diperpanjang 5 tahun berikutnya.
- i. Berdasarkan perjanjian No. 352/ KMS – TCP/ VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3308) dengan harga SGD 4.749.096 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- j. Berdasarkan perjanjian No. 353/ KMS – TCP/ VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024 Perusahaan sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli 1 (satu) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3309) dengan harga SGD 4.749.096 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak

- a. Berdasarkan Perjanjian Induk Tentang Pengangkutan Batubara LRC tanggal 28 Maret 2008, ETI telah ditunjuk oleh Konsorsium PT Arutmin Indonesia dan PT Darma Henwa Tbk (“Konsorsium”) untuk melakukan pengangkutan Batubara LRC yang diperjual belikan antara Konsorsium dengan PT PLN (Persero) ke Pelabuhan Bongkar dan menyerahkannya kepada PT PLN (Persero).

26. Commitments (continued)

Company (continued)

- g. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 196/LGC-CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickle ore transportation fleets in the form of Tug boat and barge measuring 300-330 feet for 5 years at a rate of US\$ 1.83 (full amount) per MT per shipment and can be extended for the next 5 years.
- h. Based on the Based on the Nickle Ore Transportation Service Agreement No. 197/LGC CTR/CNI-TCP/V/2025 dated 19 May 2025 between PT Ceria Nugraha Indotama and the Company, jointly carry out the provision of nickle ore transportation fleets in the form of dry bulk carriers capacity of vessel of 50,000 MT for 5 years and can be extended for the next 5 years.
- i. Based on agreement No. 352/ KMS – TCP/VIII/2024 dated 6 August 2024, the Company agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. The Company has a commitment to purchase 1 (one) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3308) at a price of SGD 4,749.096 (full amount). The construction period is 12 months.
- j. Based on agreement No. 353/ KMS – TCP/VIII/2024 dated 6 August 2024, the Company agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. The Company has a commitment to purchase 1 (one) unit *Pusher Barge* (PB TCP 3309) at a price of SGD 4,749.096 (full amount). The construction period is 12 months.

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary

- a. Under the Master Agreement of Transporting LRC Coals dated 28 March 2008, ETI appointed by a consortium of PT Arutmin Indonesia and PT Darma Henwa Tbk (“Consortium”) for transporting LRC Coal traded between Consortium with PT PLN (Persero) to Unloading Port and handed to PT PLN (Persero).

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
(continued)

As of and for the year ended
31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

26. Komitmen (lanjutan)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian ini diikuti dengan "Perjanjian Transportasi Lanjutan" yang berarti perjanjian pengangkutan Batubara LRC yang akan dibuat oleh dan antara ETI dengan Konsorsium untuk setiap PLTU, sebagai pelaksanaan dari setiap perjanjian jual beli batubara LRC. Perjanjian mulai berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sejak tanggal ditandatangani dan atau sampai dengan Perjanjian Transportasi Lanjutan yang terakhir dibuat para pihak berakhir.

Jumlah keseluruhan Batubara LRC yang akan diangkut dan diserahkan ETI kepada PT PLN (Persero) adalah keseluruhan Batubara LRC yang dijual oleh Konsorsium kepada PT PLN (Persero) berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara LRC, baik yang sudah ada maupun yang akan ada selanjutnya. Biaya pengangkutan Batubara LRC akan ditentukan dan diatur dalam setiap Perjanjian Transportasi.

- b. Pada tanggal 30 November 2024, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge Ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/ETI/28 MTUG/01 tanggal 18 September 2025, ETI sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

PT Sentra Makmur Lines - (Entitas Anak)

- a. Berdasarkan perjanjian No. 306X/GIM-SML /VIII/2024 dan No. 307X/GIM - SML/ VIII/2024 tanggal 2 Agustus 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Galaksi Indo Marine. SML memiliki komitmen untuk membeli 2 (dua) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.346.879 (nilai penuh). Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

26. Commitments (continued)

PT Energy Transporter Indonesia (ETI) - Subsidiary (continued)

This agreement was followed by "Continued Transportation Agreement" means the agreement of LRC Coal transporting coal to be made by and between ETI and Consortium for each PLTU, as the execution of each sale and purchase agreement of LRC Coal. The agreements entered into force for a period of twenty (20) years from the date of signature and or until the latest Continued Transportation Agreement terminated by the parties.

All of LRC Coal to be transported and delivered by ETI to PT PLN (Persero) is all LRC Coal sold by the Consortium to PT PLN (Persero) based on the LRC Coal Sales and Purchase Agreement, either already exist or will be there in the next. Transportation costs of LRC Coal will be determined and regulated in every Continued Transportation Agreement.

- b. On 30 November 2024, ETI entered into a ship construction and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. ETI is committed to purchasing two 300-foot Deck Cargo Dumb Barges for SGD 3,141,857 (full amount). The construction period is 12 months.
- c. Based on agreement No. TAS/ETI/28 MTUG/01 dated 18 September 2025, ETI agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. ETI has a commitment to purchase 2 (two) units of Tugboat at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

PT Sentra Makmur Lines - (Subsidiary)

- a. Based on agreement No. 306X/GIM-SML /VIII/2024 and No. 307X/GIM - SML dated 2 August 2024, SML agreed to enter into a shipbuilding and sales purchase agreement with PT Galaksi Indo Marine. SML has a commitment to purchase 2 (two) unit 330 feet Deck Cargo Dumb Barge at a price of SGD 3,346,879 (full amount). The construction period is 8 months.

26. Komitmen (lanjutan)

PT Sentra Makmur Lines - Entitas Anak (lanjutan)

- b. Pada tanggal 30 November 2024, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan PT Karimun Marine Shipyard. SML memiliki komitmen untuk membeli 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 330 feet dengan harga SGD 3.470.922 (nilai penuh) per unit dan 7 (tujuh) unit Deck Cargo Dumb Barge ukuran 300 feet dengan harga SGD 3.141.857 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 12 bulan.
- c. Berdasarkan perjanjian No. TAS/SML/28 MTUG/01 tanggal 28 April 2025, sebagaimana telah diubah dengan *Amendment to Agreement* No. TAS/SML/28MTUG/01 tanggal 18 September 2025, SML sepakat mengadakan perjanjian pembangunan dan jual beli kapal dengan Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML memiliki komitmen untuk membeli 16 (enam belas) unit *Tugboat* dengan harga SGD 1.950.000 (nilai penuh) per unit. Jangka waktu pembangunan adalah 8 bulan.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan

a. Kebijakan manajemen risiko

Grup menghadapi risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usaha normal. Manajemen terus menerus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan kontrol. Kebijakan manajemen risiko dan sistem direviu secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

i. Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari kemungkinan ketidakmampuan pelanggan untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan syarat normal transaksi pada saat jatuh tempo.

26. Commitments (continued)

PT Sentra Makmur Lines - Subsidiary (continued)

- b. On 30 November 2024, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with PT Karimun Marine Shipyard. SML has committed to purchase 7 (seven) units of 330-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,470,922 (full amount) per unit and 7 (seven) units of 300-foot Deck Cargo Dumb Barges at a price of SGD 3,141,857 (full amount) per unit. The construction period is 12 months.
- c. Based on agreement No. TAS/SML/28 MTUG/01 dated 28 April 2025, as amended by *Amendment to Agreement* No. TAS/SML/28MTUG/01 dated September 18, 2025, SML agreed to enter into a ship construction and sale and purchase agreement with Tuong Aik Shipyard SDN.BHD. SML has a commitment to purchase 16 (sixteen) *Tugboat* units at a price of SGD 1,950,000 (full amount) per unit. The construction period is 8 months.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments

a. Risk management policies

The Group is exposed to credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

i. Credit risk

Credit risk arise from the possibility customers' failure to fulfill their obligations in accordance with the normal terms of transaction on the due date.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

i. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi. Manajemen menempatkan hanya pada bank yang bereputasi baik dan terpercaya. Untuk meminimalisasi risiko kredit atas piutang usaha, kebijakan Grup adalah untuk bertransaksi dengan pihak lain yang layak kredit dan atau mendapatkan uang muka yang memadai, bila perlu, untuk menekan risiko kredit. Selain itu, piutang tersebut dipantau ketat secara berkelanjutan.

Berdasarkan evaluasi tersebut pihak manajemen akan menentukan perkiraan jumlah yang tidak dapat ditagih atas piutang tersebut serta menentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha tersebut, bila diperlukan.

Risiko maksimal dari risiko kredit dicerminkan dalam jumlah tercatat pada masing-masing golongan aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. (Catatan 27c)

Tabel di bawah ini menunjukkan analisa umur aset keuangan Grup pada tanggal-tanggal pelaporan.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

i. Credit risk (continued)

Credit risk arises from cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables and due from related parties. Management places cash and cash equivalent only to banks and financial institutions which are reputable and reliable. To minimize credit risk on receivable, the Group policy is to deal with creditworthy counterparties and/or obtaining sufficient down payment, where appropriate, to mitigate credit risk. In addition, those receivables are monitored closely on an ongoing basis.

Based on the evaluation, management will determine the estimated uncollectible amount for receivables and determine the establishment of an allowance for impairment losses on trade receivables, if needed.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. (Note 27c)

The tables below present the aging analysis of the Group's financial assets as of reporting dates.

31 Desember/ December 2025

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>
		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					Financial assets measured at amortized cost
Kas dan setara kas	66.574	66.574	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	534.026	223.121	274.325	-	36.580 Trade receivables
Piutang lain-lain	16.563	16.563	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	120.615	120.615	-	-	- Due from related parties
Jumlah	776.278	465.373	274.325	-	36.580 Total

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

i. Risiko kredit (lanjutan)

i. Credit risk (continued)

31 Desember/ December 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	
Jumlah/ <i>Total</i>		≤ 3 bulan/ <i>≤ 3 months</i>	3 – 6 bulan/ <i>3 – 6 months</i>	6 bulan – 1 tahun/ <i>6 months – 1 year</i>		
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						
Kas dan setara kas	75.918	75.918	-	-	-	- Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	43.549	43.549	-	-	-	- Restricted cash
Piutang usaha	555.122	241.559	308.243	-	-	5.320 Trade receivables
Piutang lain-lain	18.116	18.116	-	-	-	- Other receivables
Piutang pihak berelasi	121.125	121.125	-	-	-	- Due from related parties
Jumlah	813.830	500.267	308.243	-	-	5.320 Total
Financial assets measured at amortized cost						

ii. Risiko mata uang

ii. Currency risk

Risiko mata uang adalah dimana nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing.

Currency risk is where the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

Saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing lihat Catatan 28.

Balance of assets and liabilities in foreign currencies see Note 28.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jika nilai tukar Rupiah melemah/ menguat sebesar 5% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan lebih rendah/ tinggi sebesar Rp 3.311 juta dan Rp 2.491 juta, terutama sebagai laba rugi transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi.

On 31 December 2025 and 2024, if the Rupiah weakened/ strengthened by 5% with all variables constant, income before tax for the year ended 31 December 2025 and 2024 would be lower/ higher by Rp 3,311 million and Rp 2,491 million, mainly as gain or loss transactions of cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, trade payables and due to related parties.

iii. Risiko suku bunga

iii. Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur utama Grup yang terkait dengan risiko suku bunga adalah pinjaman bank jangka pendek, utang kepada pihak berelasi dan pinjaman bank jangka panjang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's main exposure relating to the interest rate risk are short-term bank loans, amount due to related and long-term bank loans.

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

iii. Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga utang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan semua variabel lainnya tetap konstan. Laba Grup sebelum pajak dipengaruhi dampak atas suku bunga yang mengambang sebagai berikut :

Kenaikan/ penurunan suku bunga/ <i>Increase/ decrease in interest rate</i>	Efek pada laba sebelum pajak/ <i>Effect on profit before tax</i>	
	2025	2024
+ 0,5%	(5.828)	(5.883)
- 0,5%	5.828	5883

Asumsi pergerakan dalam analisis sensitivitas suku bunga berdasarkan observasi historis terhadap lingkungan pasar. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

iv. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kurangnya dana.

Grup memantau likuiditasnya dengan memantau ketat jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar untuk kegiatan sehari-hari, serta memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup, baik yang mengikat dan tidak mengikat.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Risk management policies (continued)

iii. Interest rate risk (continued)

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter into a new loan agreement.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the debts for the year ended 31 December 2025 and 2024, with all other variables remain constant. The Group's profit before tax is affected impact on floating interest rates as follows :

Assumptions movements in interest rate sensitivity analysis are based on historical observations of the market environment. There is no other impact on the Group's equity other than those already affecting the income before income tax.

iv. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial liabilities due to shortage of funds.

The Group monitors its liquidity by closely monitoring the payment scheduled of financial liabilities and cash outflows for daily activities, and ensuring adequate funding availability both committed and uncommitted.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

a. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

a. Risk management policies (continued)

iv. Risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk (continued)

Tabel berikut menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The following table analyzes the financial liabilities of the Group which are settled on a net basis, classified based on the remaining period until the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual cash flows which are not discounted.

31 Desember/ December 2025

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	235.122	-	-	235.122	235.122	Trade payables
Utang lain-lain	831	-	-	831	831	Other payables
Beban akrual	62.048	-	-	62.048	62.048	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	84.919	84.919	84.919	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	336.050	409.205	423.266	1.168.521	1.165.059	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	24.194	9.141	-	33.335	30.667	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	658.245	418.346	508.185	1.584.776	1.578.646	Total

31 Desember/ December 2024

	Jatuh tempo dalam satu tahun/ <i>Due within one year</i>	Jatuh tempo pada tahun ke-2/ <i>Due in the 2nd year</i>	Jatuh tempo diatas 2 tahun/ <i>Due over 2 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha	203.858	-	-	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	419	-	-	419	419	Other payables
Beban akrual	29.891	-	-	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	-	81.803	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	306.074	251.884	564.314	1.122.272	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	26.316	20.144	-	46.460	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah	566.558	272.028	646.117	1.484.703	1.477.211	Total

b. Manajemen modal

b. Capital management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup melanjutkan untuk membina hubungan dengan kreditur agar kreditur tetap mendukung keuangan Grup. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group will continue to developing relationships with creditors in order to continue to support the Group's financial. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

b. Manajemen modal (lanjutan)

Secara periodik, Grup melakukan penilaian utang untuk menilai kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang memiliki biaya yang lebih efisien sehingga mengoptimalkan biaya utang dan menggunakan hasil pinjaman untuk investasi yang lebih menguntungkan.

Manajemen juga memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan seperti rasio pinjaman terhadap ekuitas. Tujuan Grup adalah berusaha untuk menjaga kepatuhan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh pemberi pinjaman.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	<u>2025</u>
Pinjaman bunga	1.199.759
Jumlah ekuitas	<u>2.213.515</u>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0,55</u>

c. Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 113, "Pengukuran Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut :

- harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dimiliki pihak lain,
- jika harga tersebut tidak tersedia, maka menggunakan input lain yang dapat diobservasi baik secara langsung atau secara tidak langsung, dan
- jika harga yang dapat diobservasi dalam (a) dan (b) tidak tersedia, maka menggunakan teknik penilaian lain.

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

b. Capital management (continued)

Periodically, the Group conducts debt valuation to assess possibilities of refinancing existing debts with new ones which have more efficient cost that will lead to more optimized cost of debt and use of the proceeds for more profitable investment.

Management also conducts capital monitoring by using some measures of financial leverage such as debt to equity ratio. The purpose of the Group is attempted to maintain the compliance as required by the lender.

The Group's debt to equity ratios as of 31 December 2025 and 2024 are as follow :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pinjaman bunga	1.199.759	1.164.937	Loans bearing interest
Jumlah ekuitas	<u>2.213.515</u>	<u>2.139.399</u>	Total equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>0,55</u>	<u>0,54</u>	Debt to equity ratio

c. Fair value estimation

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

SFAS No. 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements with the following levels of the fair value hierarchy :

- quoted prices in active markets for identical assets or liabilities held by other party,
- if the price is not available, then use other inputs that can be observed either directly or indirectly, and
- if the prices that can be observed in (a) and (b) are not available, then use another valuation technique.

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan :

The table below describes the carrying amount and fair value of financial assets and liabilities :

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
<u>Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan amortisasi :</u>					<u>Financial assets measured at amortized cost :</u>
Kas dan setara kas	66.574	66.574	75.918	75.918	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	38.500	38.500	43.549	43.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	497.446	497.446	549.802	549.802	Trade receivables
Piutang lain-lain	16.563	16.563	18.116	18.116	Other receivables
Piutang pihak berelasi	120.615	120.615	121.125	121.125	Due from related parties
Jumlah aset keuangan	739.698	739.698	808.510	808.510	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
<u>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>					<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Utang usaha	235.122	235.122	203.858	203.858	Trade payables
Utang lain-lain	831	831	419	419	Other payables
Beban akrual	62.048	62.048	29.891	29.891	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	84.919	84.919	81.803	81.803	Due to related parties
Pinjaman bank jangka panjang	1.165.059	1.165.059	1.119.147	1.119.147	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan	30.667	30.667	42.093	42.093	Lease liabilities and financing company payables
Jumlah liabilitas keuangan	1.578.646	1.578.646	1.477.211	1.477.211	Total financial liabilities

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan atau disajikan pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

The carrying amount of financial assets and liabilities presented in the statement of consolidated financial position approximates their fair value because of the insignificant effect of discounting or is presented at cost because their fair value cannot be measured reliably.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek dan dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management have determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair value because of their short-term maturities and the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari utang piutang pihak berelasi dilaporkan sebesar nilai tercatatnya yaitu sebesar jumlah yang diterima atau dibayar karena nilai wajar tidak bisa dihitung secara andal.

The fair value of due to and due from related parties stated at their carrying amount is equal to the amount received or paid because their fair value cannot be reliably measured

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

27. Manajemen risiko keuangan dan nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

27. Financial risk management and fair value of financial instruments (continued)

c. Estimasi nilai wajar (lanjutan)

c. Fair value estimation (continued)

Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying amounts of short and long-term bank loans with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed periodically.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dan utang perusahaan pembiayaan dengan suku bunga pinjaman incremental dicatat mendekati nilai wajarnya.

The fair value of lease liabilities and financing company payables with incremental borrowing rate are approximately at the fair value.

28. Aset (liabilitas) moneter dalam mata uang asing

28. Monetary assets (liabilities) in foreign currencies

31 Desember 2025

31 December 2025

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	1.595.832	942.869	678	2.187	14.880	2.650	209.000	18.205	39.295	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	91.406	-	-	-	-	-	-	-	1.534	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.910	Due from related parties
Jumlah aset moneter	<u>2.098.973</u>	<u>942.869</u>	<u>678</u>	<u>2.187</u>	<u>14.880</u>	<u>2.650</u>	<u>209.000</u>	<u>18.205</u>	<u>47.739</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.617.681)	(188.072)	-	-	-	-	-	-	(29.606)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(84.347)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	<u>(6.643.748)</u>	<u>(188.072)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(113.953)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	<u>(4.544.775)</u>	<u>754.797</u>	<u>678</u>	<u>2.187</u>	<u>14.880</u>	<u>2.650</u>	<u>209.000</u>	<u>18.205</u>	<u>(66.214)</u>	Total monetary assets (liabilities) - net

31 Desember 2024

31 December 2024

	US\$	SGD	EUR	CNY	MYR	HKD	JPY	AED	Setara dengan jutaan Rupiah (Rp)/ Equivalent with million Rupiah (Rp)	
Aset moneter										Monetary assets
Kas dan setara kas	1.207.980	359.534	2.420	2.937	25.746	2.650	209.000	18.205	24.056	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.624.421	-	-	-	-	-	-	-	26.254	Trade receivables
Piutang pihak berelasi	411.735	-	-	-	-	-	-	-	6.654	Due from related parties
Jumlah aset moneter	<u>3.244.136</u>	<u>359.534</u>	<u>2.420</u>	<u>2.937</u>	<u>25.746</u>	<u>2.650</u>	<u>209.000</u>	<u>18.205</u>	<u>56.964</u>	Total monetary assets
Liabilitas moneter										Monetary liabilities
Utang usaha	(1.325.903)	(125.307)	(62.092)	-	-	-	(15.660.911)	-	(25.572)	Trade payables
Utang pihak berelasi	(5.026.067)	-	-	-	-	-	-	-	(81.231)	Due to related parties
Jumlah liabilitas moneter	<u>(6.351.970)</u>	<u>(125.307)</u>	<u>(62.092)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(15.660.911)</u>	<u>-</u>	<u>(106.803)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah aset (liabilitas) moneter - bersih	<u>(3.107.834)</u>	<u>234.227</u>	<u>(59.672)</u>	<u>2.937</u>	<u>25.746</u>	<u>2.650</u>	<u>(15.451.911)</u>	<u>18.205</u>	<u>(49.839)</u>	Total monetary assets (liabilities) - net

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. Segmen operasi

Segmen operasi di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja segmen usaha.

Grup terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi kegiatan usaha transportasi laut dan kegiatan usaha lainnya.

Informasi tentang laba atau rugi, aset dan liabilitas segmen adalah sebagai berikut :

29. Operating segments

The following operating segments are reported based on information used by management to evaluate the performance of business segments.

The Group primarily classifies its business activities into sea transportation business activities and other business activities.

Information about profit or loss, segment assets and liabilities are as follows :

	Kegiatan usaha transportasi laut/ Sea transportation business activities	Kegiatan usaha lainnya/ Other business activities	Jumlah/ Total	
				<i>For the year ended</i>
				<i>31 December 2025</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025				
Pendapatan	1.914.284	-	1.914.284	<i>Revenues</i>
Penghasilan bunga	2.053	-	2.053	<i>Interest income</i>
Beban bunga	97.678	-	97.678	<i>Interest expenses</i>
Penambahan aset tetap	350.465	-	350.465	<i>Addition of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	366.023	-	366.023	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba segmen sebelum pajak	128.591	-	128.591	<i>Segments income before tax</i>
				<i>As of 31 December 2025</i>
Per 31 Desember 2025				
Aset segmen	3.871.230	-	3.871.230	<i>Segments assets</i>
Liabilitas segmen	1.657.715	-	1.657.715	<i>Segments liabilities</i>
				<i>For the year ended</i>
				<i>31 December 2024</i>
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024				
Pendapatan	1.919.838	6.307	1.926.145	<i>Revenues</i>
Penghasilan bunga	1.849	298	2.147	<i>Interest income</i>
Beban bunga	108.158	-	108.158	<i>Interest expenses</i>
Penambahan aset tetap	548.003	-	548.003	<i>Addition of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	362.477	-	362.477	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Laba segmen sebelum pajak	92.469	631	93.100	<i>Segments income before tax</i>
				<i>As of 31 December 2024</i>
Per 31 Desember 2024				
Aset segmen	3.682.033	2.190	3.684.202	<i>Segments assets</i>
Liabilitas segmen	1.544.039	764	1.544.803	<i>Segments liabilities</i>

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)

Per tanggal dan untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
 (continued)

As of and for the year ended
 31 December 2025

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. Informasi tambahan arus kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	12.635
Penambahan aset tetap melalui utang perusahaan pembiayaan	2.830	15.804
Penambahan aset tetap dari uang muka	335.883	512.208

31. Peristiwa penting setelah periode pelaporan

a. Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit tanggal 13 Februari 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui pemberian fasilitas pinjaman kepada PT Sentra Makmur Lines (Entitas Anak) berupa :

- i. Kredit Investasi - 2E (*committed*), maksimum sebesar Rp 238.600 juta, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 4 unit Tongkang dan 6 unit Tugboat.
- ii. Kredit Investasi - 3 (*non revolving*), maksimum sebesar Rp 274.000 juta, jangka waktu 83 bulan, suku bunga 8,25% per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah). Fasilitas ini akan digunakan untuk pembiayaan 5 unit Tongkang dan 5 unit Tugboat.

b. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak ada peristiwa penting lain setelah periode pelaporan yang mungkin berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

32. Tanggung jawab dan penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian per tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2026.

30. Supplementary cash flows information

Noncash activities :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Addition of right of-use-assets through lease liabilities	-	12.635
Addition of fixed assets through financing company payables	2.830	15.804
Addition of fixed assets from advances	335.883	512.208

31. Events after the reporting period

a. Based on the Credit Offer Letter 13 February 2026, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide loan facilities for PT Sentra Makmur Lines (Subsidiary) in the form of :

- i. Investment Credit - 2E (*committed*), maximum amounting to Rp 238,600 million, term of 83 months, interest rate 8.25% per annum (subject to change at any time). This facility will be used for financing 4 units Barge and 6 unit Tugboat.
- ii. Investment Credit - 3 (*non revolving*), maximum amounting to Rp 274.000 million, term of 83 months, interest rate 8.25% per annum (subject to change at any time). This facility will be used for financing 5 units Barge and 5 unit Tugboat.

b. Up to the issuance date of the consolidated financial statements, there is no other significant events after the reporting period which might have a significant effect to the consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025.

32. Responsibility and issuance of the consolidated financial statements

The Company's management are responsible in the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements as of and for the year ended 31 December 2025 were approved and authorized for issuance by Director on 27 March 2026.